RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAKARTA
TAHUN 2016-2020

Keputusan Rektor UPN "Veteran" Jakarta Nomor : KEP/624.1/UN61.0/2016
tanggal 13 Oktober 2016

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
Jalan RS. Fatmawati Nomor 1 – Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450 Telp. 021 – 7656971,
Fax. 021 – 7656904 Website: www.upnvj.ac.id , Email: upnvj@upnvj.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UPN "VETERAN" JAKARTA

NOMOR : KEP/624.1/UN61.0/2016

TENTANG

RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
TAHUN 2016 - 2020

REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberi arah pengembangan UPN "Veteran" Jakarta Tahun 2016-2020, memandang perlu adanya Rencana Strategis UPN "Veteran" Jakarta Tahun 2016 - 2020;

b. bahwa sebagai tindak lanjut butir a di atas, memandang perlu menerbitkan Keputusan Rektor UPN "Veteran" Jakarta tentang Rencana Strategis UPN "Veteran" Jakarta Tahun 2016 - 2020;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara |Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 120 Tahun 2014 Tentang Pendirian UPN "Veteran" Jakarta (Lembaran Negara Reublik Indonesia Tahun 2014 Nomor 249)

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Renstra Kemenristekdikti Tahun 2015 – 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomo 701);

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPN "Veteran" Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);

KEPUTUSAN REKTOR
UPN "VETERAN" JAKARTA
NOMOR : KEP/624.1/UN61.0/2016
TANGGAL : 13 Okt 2016
TENTANG : RENCANA STRATEGI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN" JAKARTA TAHUN 2016 - 2020

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Reublik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1852);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA TAHUN 2016 - 2020.

KESATU : Menetapkan Keputusan Rektor UPN "Veteran" Jakarta tentang Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Tahun 2016 – 2020 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

KEDUA :
a. Rencana Strategis UPN "Veteran" Jakarta tahun 2016 – 2020 menjadi pedoman pengembangan UPN " Veteran" Jakarta dalam kurun waktu tahun 2016 – 2020;
b. Rencana Strategis UPN "Veteran" Jakarta menjadi Acuan dalam penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran Universitas setiap tahun;
c. Rencana Strategis UPN "Veteran" Jakarta Tahun 2016 – 2020 menjadi acuan kerja fakultas, lembaga, biro dan unit pelaksana teknis untuk menyusun Rencana Strategis unit kerja yang bersangkutan.

KETIGA :
a. Implementasi Rencana Strategis UPN "Veteran" Jakarta Tahun 2016 – 2020 dituangkan dalam Kebijakan Program Kerja Tahunan Universitas
b. Setiap akhir tahun dilakukan evaluasi capaian target kinerja tahunan sebagai dasar penyusunan kebijakan program kerja Universitas tahun berikutnya.

KEMPAT :
a. Dengan terbitnya Keputusan Rektor ini maka Rencana Strategi sebelumnya tidak berlaku lagi;
b. Hal – hal yang belum tercantum dalam Peraturan ini akan diatur lebih lanjut;
c. Keputusan Rektor ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 13 Okt 2016
REKTOR UPN "VETERAN" JAKARTA,

EDDY S. SIRADJ
NIP 195603081983031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME atas limpahan anugrah dan tuntunan-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Rencana Strategis UPN"Veteran" Jakarta (UPNVJ) Tahun 2016-2020. Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta 2016 - 2020, merupakan Rencana Strategis pertama UPNVJ sebagai Perguruan Tinggi Negeri. Rencana Strategis disusun berdasarkan 1) Visi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2) Rencana strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 3) **Visi UPN "Veteran" Jakarta "Menuju Perguruan Tinggi Badan Hukum, Inovatif, Berdaya Saing yang beridentitas Bela Negara Tahun 2025,** 4) Rencana Strategis UPN "Veteran" Jakarta 2012 – 2016, 5) Hasil Evaluasi Diri tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman UPN "Veteran" Jakarta tahun 2015, 6) *Miles Stone* UPN "Veteran" Jakarta yang merupakan tahapan pencapaian visi UPN "Veteran" Jakarta.

Rencana Strategis UPN "Veteran" Jakarta menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Operasional, Rencana Kerja Anggaran Tahunan Universitas, Fakultas, Jurusan, dan Unit Kerja lainnya di lingkungan UPN "Veteran"Jakarta dan kegiatan lainnya.

Jakarta,

Rektor

Prof. Dr. Ir. Eddy S Siradj, M.Sc.Eng

NIP 195603081983031002

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. LATAR BELAKANG 1
1.2. DASAR HUKUM 2
1.3. METODE PENYUSUNAN 3
BAB II ANALISIS LINGKUNGAN DAN ISU STRATEGIS 4
2.1. LINGKUNGAN INTERNAL 4
2.2. LINGKUNGAN EKSTERNAL 26
2.3. ISU STRATEGIS 38
2.3.1. ANALISIS SWOT 38
2.3.2. ISU STRATEGIS 40
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, NILAI 45
3.1. VISI, MISI DAN TUJUAN 45
3.2. NILAI NILAI 46
BAB IV KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM 48
4.1. KEBIJAKAN STRATEGIS : 48
4.2. TARGET STRATEGIS 48
4.2.1. AKREDITASI 48
4.2.2. LULUSAN 50
4.2.3. PENELITIAN 51
4.2.4. CALON MAHASISWA 51
4.2.5. SERTIFIKASI KEAHLIAN 52
4.2.6. MANAJEMEN 53
4.3. SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS 53
4.3.1. SASARAN 53
4.3.2. MILESTONE 57
4.3.3. ROADMAP PROGRAM STRATEGIS 60
4.3.4. PROGRAM STRATEGIS 61
4.3.1. MATRIK PROGRAM STRATEGIS 65
BAB V MONITORING DAN EVALUASI 81
5.1. PRINSIP PELAKSANAAN 81
5.2. MEKANISME PELAKSANAAN 82
5.3. MONITORING DAN EVALUASI 82
BAB VI PENUTUP 84

DAFTAR TABEL

Table 1 Jumlah Kegiatan Penelitian Dosen Tetap 10
Table 2 Data Dosen Tetap melakukan Pengabdian Pada Masyarakat 10
Table 3 Data Tenaga Kependidikan berdasarkan kualifikasi Pendidikan 16
Table 4 Rasio Kecukupan Ruang Kelas berdasarkan jenjang Pendidikan Sarjana 18
Table 5 Rasio Kecukupan Ruang Kelas berdasarkan jenjang Pendidikan Diploma 19
Table 6 Rasio Kecukupan Ruang Kelas berdasarkan jenjang Pendidikan Pasca 20
Table 7 Realisasi Pendapatan UPNVJ Tahun 2013 s/d 2015 21
Table 8 Realisasi Penggunaan Dana UPNVJ Tahun 2013 s/d 2015 22
Table 9 SDM UPT Puskom 24
Table 10 Sumber Daya Rantai pasokan UPT Puskom 25
Table 11 Indikator Kinerja Pendukung Komponen Akreditasi 49
Table 12 Indikator Kinerja Utama Komponen Lulusan 50
Table 13 Indikator Kinerja Pendukung Komponen Lulusan 51
Table 14 Indikator Kinerja Pendukung Komponen Penelitian 51
Table 15 . Indikator Kinerja Utama Komponen Calon Mahasiswa 51
Table 16 Indikator Kinerja Pendukung Komponen Calon Mahasiswa 52
Table 17 Indikator Kinerja Pendukung Komponen Sertifikasi Keahlian 52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pengelolaan Perguruan Tinggi yang terbuka dan kompetitif diperlukan adanya sistem pengelolaan yang benar-benar terencana dari seluruh aspek proses pendidikan dan pengajaran, dukungan sarana prasarana serta sumber daya manusia yang berkualitas. Perencanaan sistem pengelolaan harus disusun berdasarkan kebutuhan nyata yang mengarah pada pencapaian efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dan pengajaran. Perencanaan dirancang dengan berorientasi pada program yang saling bersinergi dan terpadu dalam bentuk perencanaan strategis.

Renstra UPN "Veteran" Jakarta tahun 2016-2020 merupakan kristalisasi cita-cita serta komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai. Guna mencapai kondisi tersebut perlu dipertimbangkan beberapa aspek strategi, antara lain potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi serta kecenderungan perubahan lingkungan internal dan eksternal yang dapat menentukan keberhasilan UPN "Veteran" Jakarta lima tahun mendatang.

Renstra UPN "Veteran" Jakarta tahun 2016-2020 adalah dokumen yang bersifat strategis untuk periode 5 (lima) tahun yang menggambarkan visi, misi, arah kebijakan, tujuan, sasaran strategi dan program yang disusun sesuai kebutuhan dan prioritas pengembangan institusi sebagai landasan dan arahan bagi penyelenggara kegiatan di UPN "Veteran" Jakarta. Renstra ini memiliki kedudukan sebagai dasar perencanaan dan penyelenggaraan program serta kegiatan pengembangan yang merupakan penjabaran dan perwujudan kehendak, aspirasi, kebutuhan sivitas akademika dan stakeholders, yang secara resmi mengikat seluruh unsur sivitas akademika yang berada di dalamnya.

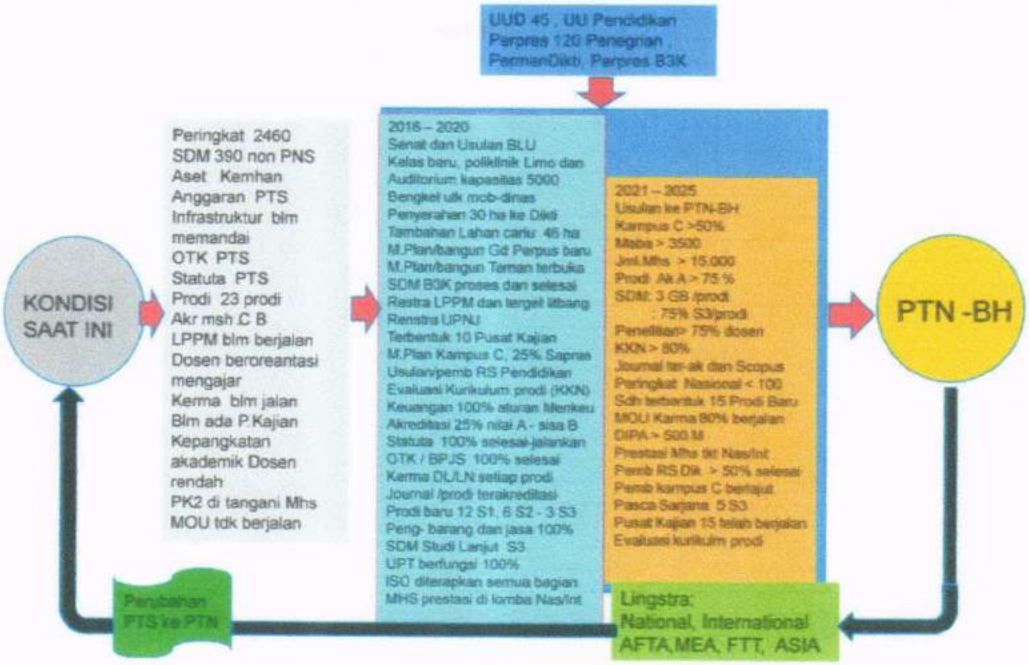

Gambar 1 Pola Pikir Renstra

1.2. DASAR HUKUM

a. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.

b. Peraturan Presiden Nomor 120 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

c. Permendikbud 49/2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

d. Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Renstra Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2016 -2019

f. Renstra UPNVJ Tahun 2016 – 2020

1.3. METODE PENYUSUNAN

Metodologi dan pendekatan yang dipergunakan dalam melakukan penyusunan Renstra 2016 – 2020 UPNVJ, dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:

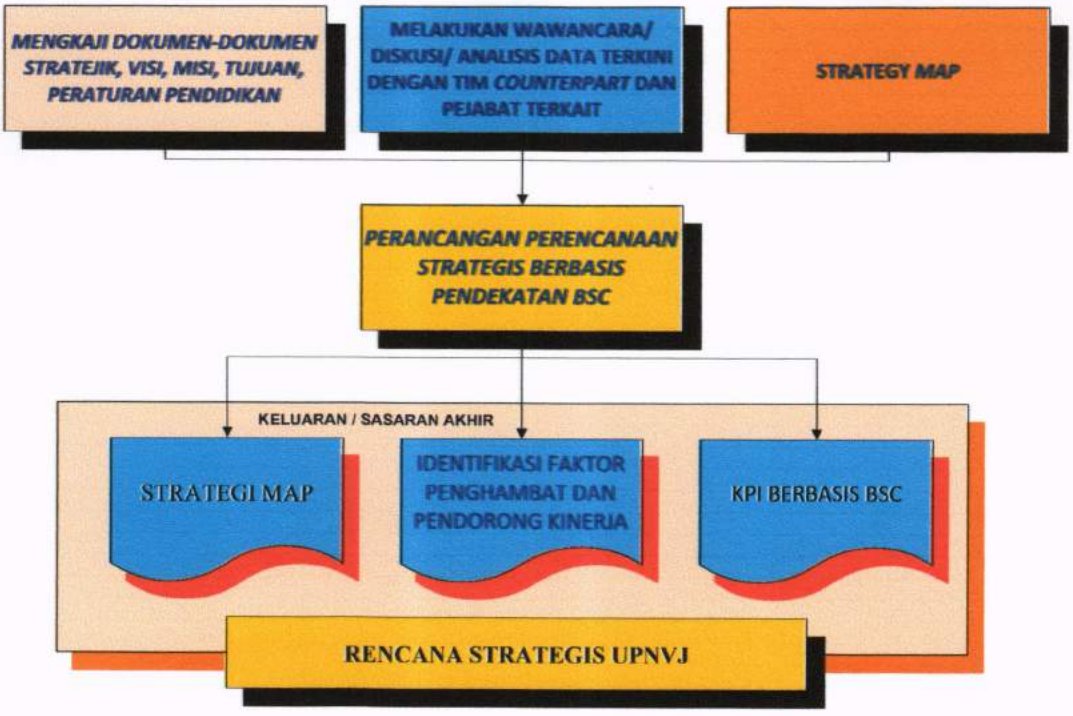

Gambar 2 Metodologi dan Pendekatan

Metodologi ini dimulai dari:

a. Melakukan pengkajian terhadap dokumen-dokumen stratejik, visi, misi, dan tujuan yang dikaitkan dengan kebijakan-kebijakan sistem pendidikan nasional

b. Melakukan wawancara/ diskusi/ FGD/ analisis data terkini dengan tim *counterpart.* Kegiatan ini memberikan gambaran nyata kondisi terkini.

c. Melakukan analisis gap yang dilanjutkan dengan perancangan Rencana Strategis dengan pendekatan *Balanced Scorecard.*

d. Hasil dari kegiatan pada poin a sampai dengan c, diperoleh :

   1) Peta Strategi

   2) Kendala dan Pendorong pencapaian KPI

   3) KPI berbasis *Balanced Scorecard*

BAB II LINGKUNGAN DAN ISU STRATEGIS

2.1. LINGKUNGAN INTERNAL

2.1.1. RENCANA STRATEGI

Renstra UPN "Veteran" Jakarta 2012 – 2016 memiliki prioritas membangun efisiensi institusi yang relevan dengan dunia industri, aspek-aspek yang terkait kapasitas institusional dan tata kelola organisasi dapat dilaksanakan, namun dalam implementasinya masih ada beberapa hal yang perlu dikembangkan antara lain:

a. Kapasitas institusional dan tata kelola organisasi yang belum sepenuhnya berada pada *service level* yang diharapkan.
b. Sasaran kerja dan indikator kinerja perlu diperjelas.
c. Belum terintegrasinya Renstra ke Rencana Kegiatan Anggaran Kementrian/Lembaga (RKAK/L) dan belum sampai kepada penjabaran program operasional yang terukur.
d. Beberapa kegiatan strategis belum sepenuhnya memenuhi sasaran strategis.

Upaya untuk mengatasi hal tersebut, maka Renstra tahun 2016-2020 diarahkan untuk meningkatkan kapasitas institusi dan tata kelola organisasi ke arah *Total Quality Management* (TQM) perguruan tinggi berbasis *Balanced Scorecard.* Implementasi konsep *Balanced Scorecard* di organisasi termasuk Perguruan Tinggi meliputi perspektif *financial, customer, internal business process*, dan *learning and growth* dapat membantu peningkatan kinerja manajemen organisasi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, termasuk beberapa pengembangan dan penyesuaian terhadap perkembangan isu-isu strategis.

2.1.2. PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Kurikulum pendidikan di UPN "Veteran" Jakarta pada saat ini masih mengacu pada peraturan pemerintah dalam hal ini. Kepmendiknas 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, dan Kepmendiknas 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. sejak tahun 2012 UPN "Veteran Jakarta dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Presiden (Perpres) No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI), dengan

peraturan pelaksanaannya yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 73 Tahun 2013 terdapat pergeseran kurikulum dengan memberikan ukuran penyetaraan capaian pembelajaran. UPN Veteran Jakarta mengacu pada Kurikulum pendidikan tinggi.

UPN "Veteran" Jakarta telah mengupayakan implementasi keputusan tersebut. Hal ini terlihat adanya perubahan pola penyusunan kurikulum, dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh masing-masing program seperti di FK dan FIKES. Penyusunan kurikulum dilakukan sesuai SOP yang berlaku dengan melibatkan pihak stake holders internal dan eksternal. Secara angka kasar hanya 20% program studi yang telah menyusun kurikulum sesuai dengan pedoman KPT.

Implementasi kurikulum berbasis kompetensi yang diselaraskan dengan KKNI di UPN "Veteran" Jakarta, sampai dengan awal tahun 2016 belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Hal ini disebabkan masih terbatasnya ketersediaan SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan, sarana prasarana baik ruang kelas maupun laboratorium.

Dampak implementasi kurikulum di beberapa program studi dapat digambarkan dalam capaian masa studi mahasiswa dan penyerapan tenaga kerja oleh pasar. berikut ini grafik rata-rata masa studi mahasiswa per jenjang program pendidikan untuk periode TA. 2012/2013 dan 2013/2014.

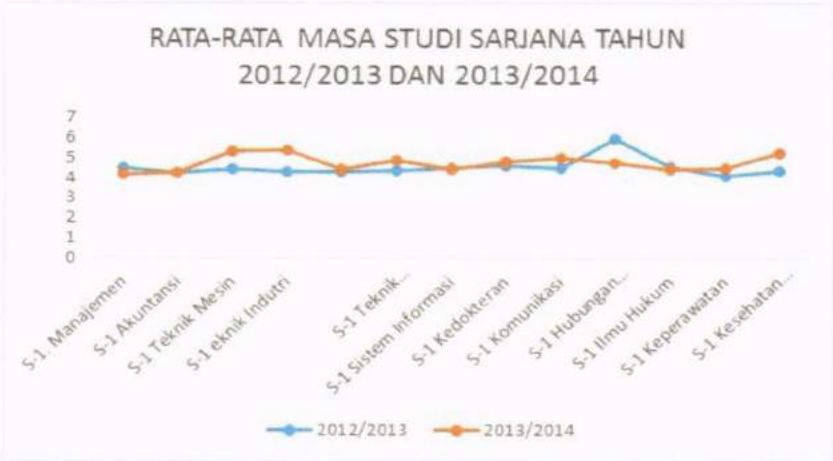

Gambar 3 Rata-rata Masa Studi Program Sarjana

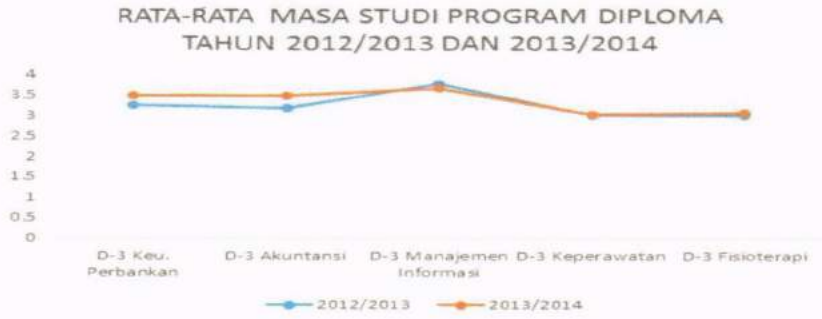

Gambar 4. Rata-rata Masa Studi Program Diploma

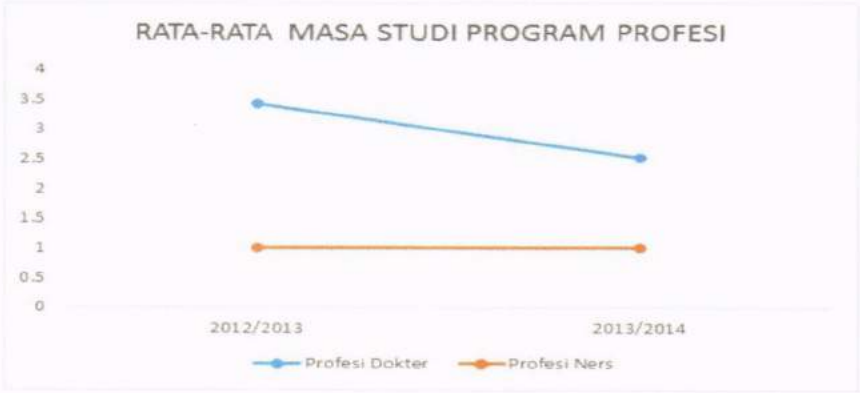

Gambar 5. Rata-rata Masa Studi Program Profesi

Gambar 6. Rata-rata Masa Studi Program Magister

Berdasarkan gambar grafik diatas dapat disimpulkan bahwa : a). Prosentase rata-rata masa studi program studi di UPNVJ jenjang Sarjana antara 3,5 tahun sampai dengan 4 tahun adalah 61,5%, jenjang Diploma antara 3 tahun sampai dengan 3,5 tahun adalah 60%, program Profesi Ners 1 tahun adalah 100%, program Profesi

Kedokteran 2,5 tahun adalah 50 % dan jenjang magister antara 2 tahun sampai dengan 2,5 tahun adalah 100%, b). Program studi telah memiliki strategi yang baik dalam penyusunan kurikulum untuk sebaran matakuliah sehingga mahasiswa dapat mengambil matakuliah skripsi di semester akhir dengan beban yang ringan dapat dilihat rata-rata masa studi dengan waktu terpendek sudah diatas 50%, c). Program studi untuk penyelenggaraan program profesi Ners sudah baik sedangkan untuk profesi kedokteran masih berkisaran antara 2 tahun dan 3 tahun hal ini disebabkan karena penempatan *coass* yang lama dan bergantung dengan lokasi dari calon dokter di tempatkan.

2.1.3. ORGANISASI DAN MANAJEMEN

Pengembangan organisasi dan manajemen diarahkan untuk mewujudkan "*Good University Governance*" mengarah kepada PTN BLU pada tahun 2020, dan PTN BH pada tahun 2025. Dengan demikian, sistem manajemen yang dioperasikan harus memiliki bisnis proses, dilengkapi dengan perangkat yang dapat diterapkan di semua level organisasi, mudah dimengerti, fleksibel atau *user friendly*. Sistem manajemen harus didukung dengan *database* lengkap dan akurat, serta ketersediaan standar operasional prosedur (SOP) yang memadai dan aplikatif. Sistem manajemen seperti ini akan mengantarkan UPNVJ sebagai perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel. UPN "Veteran" Jakarta sejak 2012 akhir telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:2008 yang diperolehnya. Secara berkala UPN "Veteran" Jakarta dilakukan Audit Ekternal oleh *British Standard Institution*. Dalam proses manajemen telah dlengkapi dengan Manual Mutu yang menjelaskan gambaran sistem manajemen mutu yang diterapkan di UPN "Veteran" Jakarta.

Pengembangan organisasi diarahkan pada terlaksananya tugas dan fungsi UPNVJ mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pengembangan sistem penjaminan mutu diarahkan untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai standar yang ditentukan melalui kegiatan penjaminan mutu internal dan eksternal. Penjaminan mutu internal dilakukan melalui proses, monitoring dan evaluasi melalui audit mutu internal, sedangkan penjaminan mutu eksternal dilakukan

melalui akreditasi dan sertifikasi. UPN "Veteran" Jakarta menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal, Hal ini dibuktikan dengan dibentuknya Badan Penjaminan Mutu sejak Juni 2006. Kegiatan-kegiatan penting yang dilakukan adalah pembentukan organisasi penjaminan mutu di tingkat fakultas dan program studi, penyusunan dokumen manual, kebijakan sistem penjaminan mutu, dan prosedur-prosedurnya. UPN "Veteran" Jakarta melalui Badan Penjaminan Mutu telah melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran secara berkala setiap semester. Selain itu juga telah dilakukan Audit Mutu Internal dengan memanfaatkan para Auditor yang dibentuk sejak tahun 2007. Badan Penjaminan Mutu telah melakukan kegiatan pendampingan penyusunan instrumen akreditasi program studi di tingkat Fakultas. UPN "Veteran" Jakarta telah mengajukan akreditasi institusi dengan perolehan status akreditasi adalah "B" sedangkan akreditasi padda Program Studi masih bervariasi C-A (Sebagian besar memperoleh B). Berikut adalah status akreditasi program studi tahun 2016 sebagai berikut:

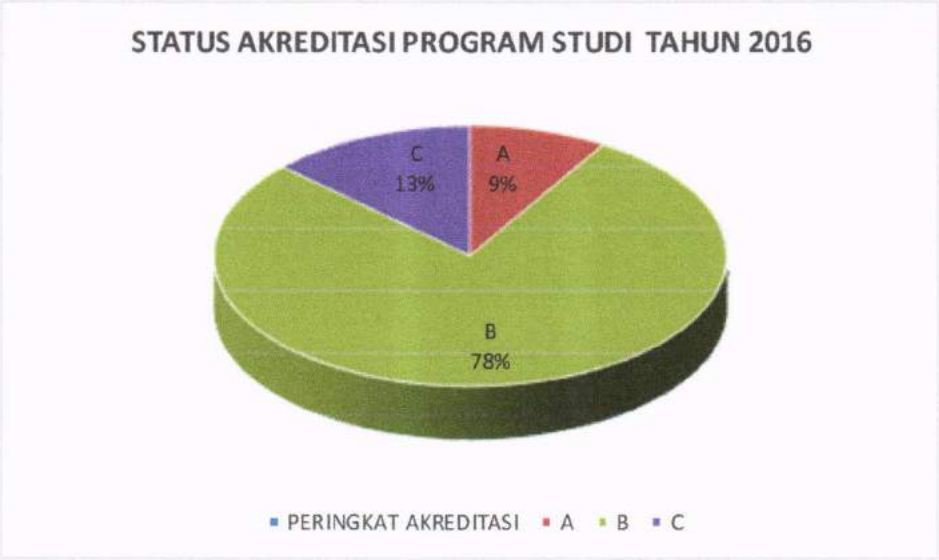

Gambar 9. Status Peringkat Akreditasi Program Studi 2016

2.1.4. PENELITIAN

Secara keseluruhan dosen tetap yang melakukan penelitian Tahun 2013 sebesar 27% ; Tahun 2014 sebesar 9,5% , dan pada Tahun 2015 sebesar 14,1% . Kontribusi terbesar dalam jumlah dosen tetap yang melakukan penelitian adalah Dosen Tetap Fakultas

Ekonomi 15% di Tahun 2013, 2,6% Tahun 2014, dan 9% Tahun 2015. Persentase tersebut diikuti oleh Dosen Tetap FISIP, Mesin, dan Teknik Industri, Perkapalan, Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat.

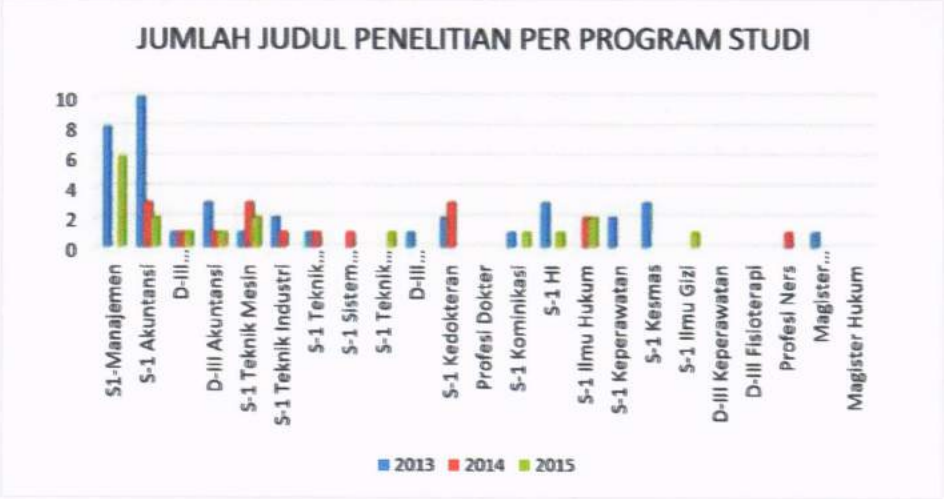

Gambar 7. Jumlah Judul Penelitian per PS

Gambar 8. Jumlah Dosen terlibat dalam Penelitian per PS

Berdasarkan data pada gambar 12 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan Jumlah Judul dan Jumlah Peneliti masih sangat kurang, hal ini terkorelasi dengan kualifikasi dosen tetap dan jenjang jabatan akademik dosen tetap yang keduanya masih sangat kurang. Penelitian dosen pemula 3 (tiga) tahun terakhir juga masih sangat kurang ±3 s/d 4 Dosen per tahun. Sedangkan penelitian hibah bersaing di Tahun 2015 mengalami peningkatan 8,3% dari tahun 2014

Table 1 Jumlah Kegiatan Penelitian Dosen Tetap

No.	Sumber Dana	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Internal PT	32	20	37	15	20
2.	DP2M Dikti	-	-	-	-	-
3.	Diluar Dikti	-	-	-	-	-
Jumlah Dosen Abdimas		73	66	56	28	39
Jumlah DT		261	348	306	306	306
% Keterlibatan Dosen		27.97	18.96	18.3	9.15	12.74

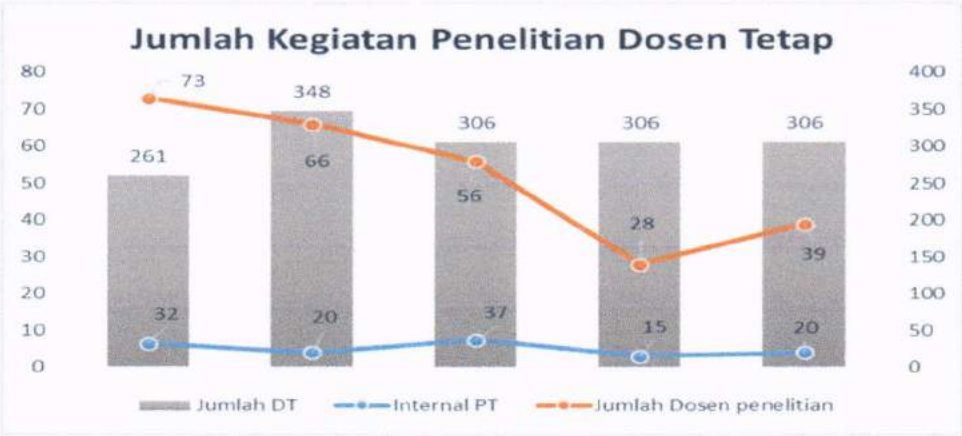

2.1.5. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Table 2 Data Dosen Tetap melakukan Pengabdian Pada Masyarakat

No.	Sumber Dana	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Internal PT	11	20	31	16	12
2.	DP2M Dikti	-	-	-	1	3
3.	Diluar Dikti	-	-	-	-	-
Jumlah Dosen Abdimas		34	72	67	37	37
Jumlah DT		261	348	306	306	306
% Keterlibatan Dosen		13.03	20.09	18.3	12.09	12.09

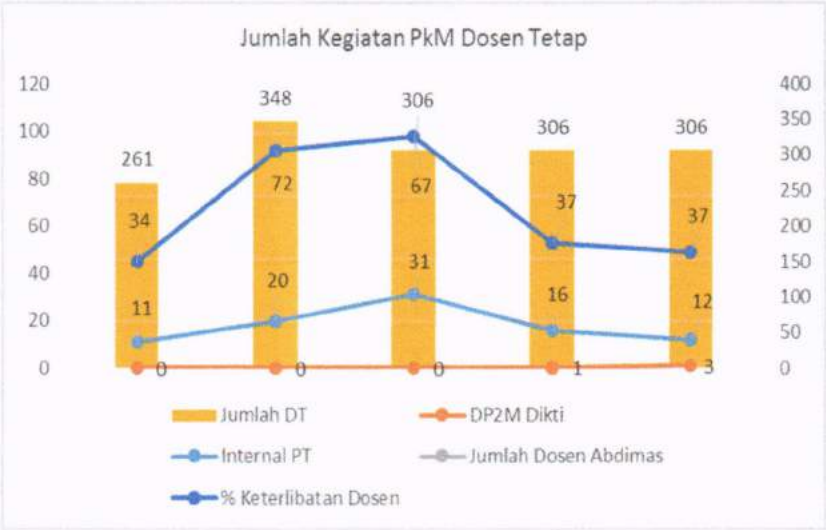

Berdasarkan data tabel pengabdian pada masyarakat sebagaiana tersaji diatas, merupakan kegiatan abdimas yang dilakukan oleh dosen tetap di lingkungan UPN "Veteran" Jakarta, menunjukan kecenderungan frekwensi kegiatan yang semakin berkurang dimana tahun 2013 ke tahun 2014 telah terjadi penurunan sebesar 6.21%.

2.1.6. SUMBER DAYA MANUSIA

UPN "Veteran" Jakarta terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non PNS. PNS di UPN "Veteran" Jakarta sebanyak 152 orang yaitu terdiri dari 26% dari jumlah SDM di UPN "Veteran" Jakarta, sedangkan Non PNS adalah 74%. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini yang menunjukan kondisi SDM pada masa transisi UPN "Veteran" Jakarta menjadi PTN.

Gambar 10. Data SDM Berdasarkan Status Pegawai UPNVJ

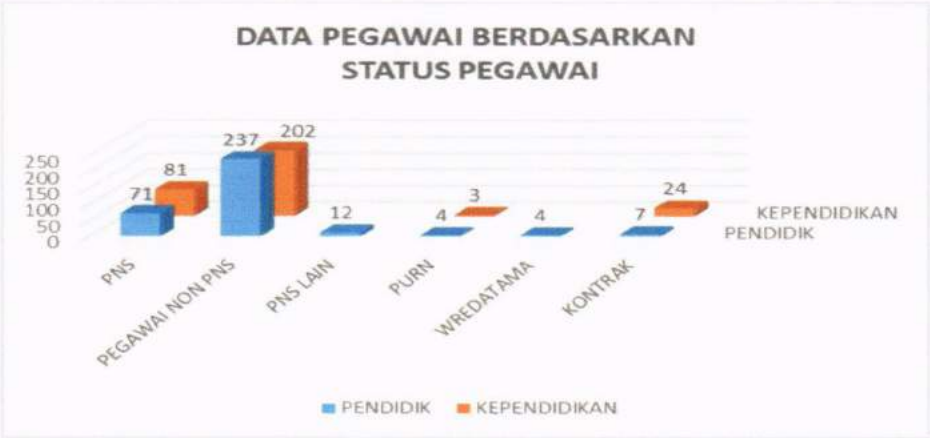

Gambar 11. Rekapitulasi SDM UPNVJ Berdasarkan Status Pegawai 2016

Perbandingan SDM sebagai Pendidik/Dosen, dan Tenaga Kependidikan Tahun 2016 dapat dilihat pada diagram dibawah ini sebagai berikut:

Gambar 12. Rekapitulasi SDM Pendidik Dan Kependidikan UPNVJ 2016

Berdasarkan gambar 12 dapat dilihat bahwa prosentase tenaga kependidikan terdiri dari 65 % pegawai non PNS, 26% pegawai PNS, 8 % pegawai kontrak dan 1 % pegawai purnawirawan.

2.1.6.1. Tenaga Pendidik (Dosen) Tetap berdasarkan kualifikasi akademik

UPNVJ sebagai institusi perguruan tinggi sampai dengan saat ini telah memiliki dosen tetap sesuai bidang ilmu. Dosen berdasarkan status kepegawaian terdiri dari 21% adalah dosen PNS, 4% adalah dosen PNS lainnya dan 71% berasal dari dosen Non PNS. Dosen non PNS dapat dikelompokkan berdasarkan: 1) usia $\leq$ 35 tahun sebanyak 43% ; 2) usia $\geq$ 36 tahun sebesar 57%.

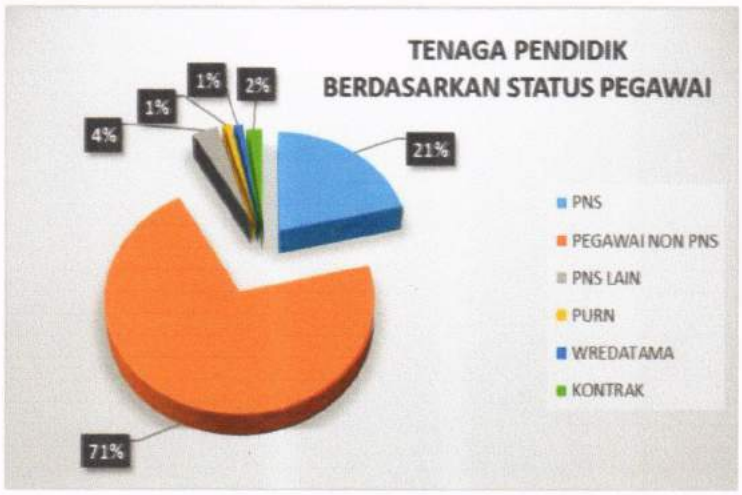

Gambar 13. Tenaga Pendidik Berdasarkan Status Pegawai

Dosen tetap UPNVJ berdasarkan kualifikasi akademik mempunyai jenjang S1, S2, dan yang dapat dilihat pada Grafik berikut:

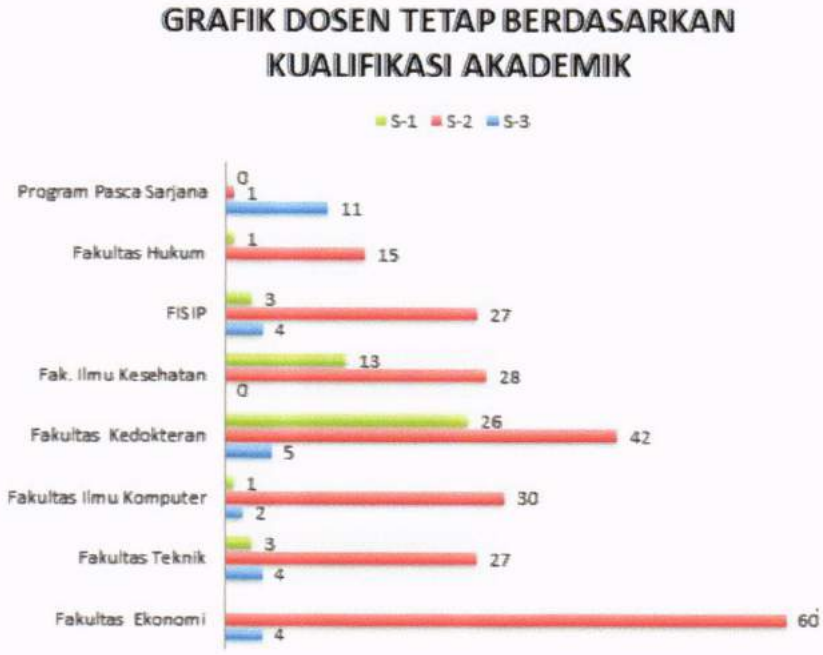

Gambar 14. Data Dosen Tetap dengan Kualifikasi Akademik

Rasio Dosen dengan Kualifikasi S3 Terhadap Total Dosen Adalah 30:306 Yaitu 10% dosen berkualifikasi S3. Data dosen tetap UPNVJ untuk jenjang pendidikan S3 sebanyak 30 dosen, S2 sebanyak 230 dosen dan S1 sebanyak 47 dosen. Merujuk pada standar yang ditetapkan Badan Akreditasi Nasional dalam penilaian akreditasi Institusi, untuk mencapai harkat "4", UPN "Veteran" Jakarta harus memiliki dosen dengan kualifikasi S3>50%.

2.1.6.2. Dosen Tetap berdasarkan jabatan akademik

Kriteria berikut adalah dosen tetap yang memiliki jabatan akademik. Berdasarkan data Dosen upn "Veteran" Jakarta diatas dapat disimpulkan bahwa Data dosen Tahun 2015/2016 yang berjumlah 306 Orang terdiri dari : 1,6% Dosen dengan jabatan akademik Guru Besar, 9,8% Dosen adalah Lektor Kepala, 25,5% adalah Lektor, 25% Asisten Ahli, dan 37,9% merupakan Dosen tetap tanpa jabatan akademik. Hal ini selain berdampak pada kinerja pembelajaran juga mempengaruhi kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian diperlukan program percepatan untuk pemenuhan dosen sesuai kebutuhan agar dapat meningkatkan kinerja Tridharma UPN "Veteran" Jakarta. Guru besar 9,8% merupakan tantangan bagi UPN "Veteran agar dapat melakukan percepatan untuk mencapai angka GB ≥50%. Untuk itu diperlukan program yang mendorong para dosen muda agar meningkatkan jenjang jabatan akademiknya.

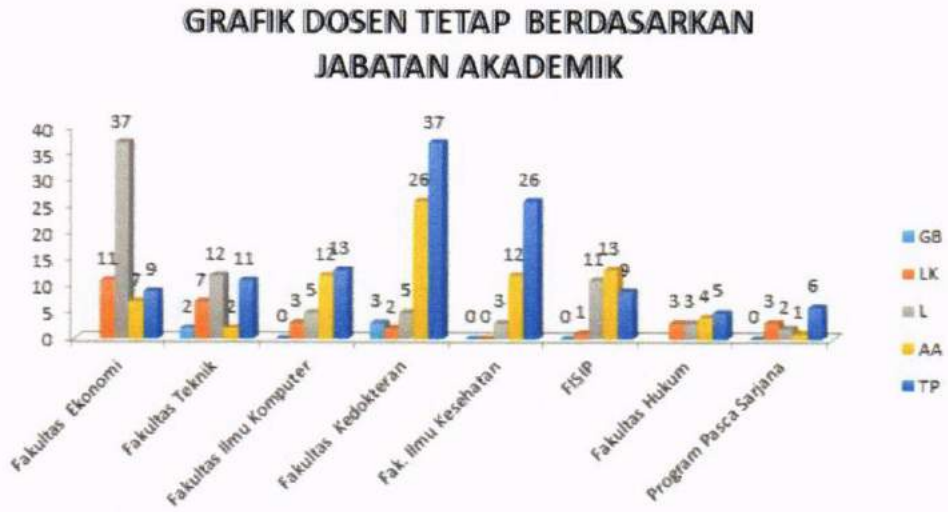

Gambar 15. Data Dosen Tetap dengan Jabatan Akademik

2.1.6.3. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan berdasarkan status kepegawaian adalah sebagaimana terlihat pada gambar 16 dibawah ini:

Gambar 16. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Pegawai

Jumlah tenaga kependidikan di UPN "Veteran" Jakarta sebesar 310 Orang, yang terdiri dari: 1) 26% adalah PNS, dengan komposisi 25% adalah PNS dengan usia 45 – 50 tahun, dan 75% adalah PNS dengan usia >51 tahun; 2) Tenaga Kependidikan yang berstatus Non PNS sebanyak 74%, meliputi 78% adalah Tenaga kependidikan dengan usian diatas 36 Tahun, dan 23% berusia ≤ 35 Tahun. Berkenaan dengan perubahan status UPN "Veteran" Jakarta menjadi negeri, kondisi ini menjadi sebuah "Pekerjaan Rumah" yang serius agar tidak terjadi kekosongan SDM dalam pemenuhan peta jabatan yang tersedia.

Table 3 Data Tenaga Kependidikan berdasarkan kualifikasi Pendidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Jumlah
		S-3	S-2	S-1	D-III	D-I	SMK/ SMA	SMP	SD	
1	Pustakawan*	0	3	8	1	0	0	0	0	12
2	Laboran	0	6	18	3	0	1	0	0	28
3	Teknisi	0	0	0	1	0	4	1	0	6
4	Analis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Operator	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Programer	0	4	2	0	0	0	0	0	6
7	Administrasi	0	22	83	28	0	108	23	21	285
Total		**0**	**35**	**111**	**33**	**0**	**113**	**25**	**21**	**338**

Jumlah laboran secara kuantitas maupun kualitas masih perlu ditingkatkan , terutama upaya meningkatkan rasio dan kompetensi tenaga laboran bersertifikat. Upaya ini menjadi kebutuhan unit kerja di lingkungan UPN "Veteran" Jakarta dan menjadi tanggungjawab Universitas untuk dapat memenuhinya. UPNVJ telah memfasilitasi unit kerja untuk melakukan pelatihan, workshop, atau seminar di tingkat nasional guna memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan disesuaikan dengan tuntutan kurikulum program studi masing-masing. Namun hal ini masih dilakukan secara sporadis belum tersistem.

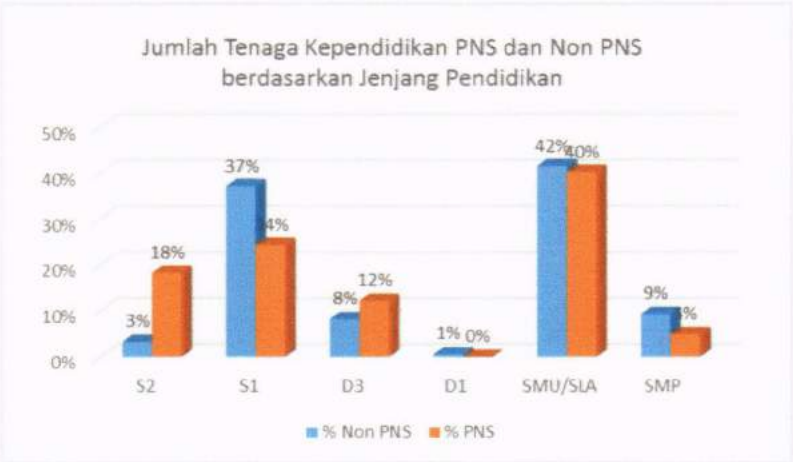

Gambar 17. Jumlah Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan grafik tersebut diatas dapat di simpulkan bahwa jenjang pendidikan untuk tenaga kependidikan di lingkungan UPNVJ baik yang PNS dan yang non PNS ± 50% di dominasi oleh SMU kebawah, hal ini perlu menjadi perhatian yang khusus untuk meningkatkan kemampuan mereka guna menunjang kinerja mereka. Strategi untuk meningkatkan kemampuan mereka adalah dengan pelatihan, seminar, workshop dan pemberian motivasi dalam bekerja.

2.1.7. EVALUASI SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana di UPN "Veteran senantiasa ditingkatkan agar dapat melampaui standar minimal yang telah telah ditetapkan oleh pemerintah. Sarana terdiri dari perabot, peralatan , media, buku, repositori, IT, sarana olah raga, sarana berkesenian, fasilitas umum, bahan habis pakai, pemeliharaan, keselamatan dan keamanan disediakan berdasarkan rasio penggunaan sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran. Sedangkan prasarana UPN "Veteran" Jakarta meliputi ketersediaan lahan mencakup: 1) Kampus Pondok Labu seluas ±23.520 M2 digunakan untuk perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum. Sedangkan 2) Kampus Limo seluas ±25,739 M2 untuk perkuliahan Fakultas Ilmu Kesehatan dan dalam pengembangan ruang kelas bagi mahasiswa Fakultas Teknik. Prasarana lain yang ada di Kampus Pondok Labu maupun di Limo adalah Perpustakaan Universitas dan Ruang Baca di masing-masing Fakultas, Laboratorium masing-masing fakultas, Lab Skill Fakultas Kedokteran, Gedung CBT, Pusat Bahasa, Studio, Tax senter, Layanan Kesehatan, Masjid, Lapangan Olahraga, Kantin terpadu, UKM, Grafika, Lapngan Upacara, Guest Hause, Tempat Parkir. Beberapa sarana prasarana yang belum tersedia di UPN "Veteran" Jakarta adalah ketersediaan sarana prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Sarana prasarana dimaksud termasuk pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara, lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus, peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul, dan toilet untuk yang berkursi roda. Termasuk dalam prasarana adalah jaringan TIK. UPNVJ telah memiliki Blueprint IT yang merupakan

dokumen utama dalam rencana pembangunan dan pengembangan IT. Jaringan backbone IT telah menggunakan fiber optic yang dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya untuk komunikasi data ke luar dan ke dalam Institusi.

Karena kebutuhan akan jalur komunikasi data yang semakin besar terutama untuk mendukung proses pembelajaran (penggunaan e-learning, jurnal on-line dan video streaming) dengan penggunaan teknologi IT terutama pemanfaatan jalur internet. UPNVJ telah meningkatkan jalur bandwidth menjadi 40 Mbps untuk internasional sedangkan untuk lokal tetap 100 Mbps untuk menunjang sistem informasi yang ada sehingga sehingga rasio kebutuhan mahasiswa dan dosen untuk koneksi ke internet semakin besar dan cepat hal ini sangat membantu dosen dan mahasiswa untuk selalu mengupdate data pembelajarannya.

UPNVJ saat ini sedang mengembangkan penggunaan software aplikasi yang berlisensi serta penggunaan software yang open source. Satu pekerjaan yang memerlukan perhatian untuk ditangani adalah upaya meningkatkan peringkat webometrik yang saat ini berada pada peringkat 90 nasional, dengan target mencapai peringkat 20-30 pada tahun 2016.

Table 4 Rasio Kecukupan Ruang Kelas berdasarkan jenjang Pendidikan Sarjana

No	Fakultas/Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah ruang Kuliah	Rasio r. kuliah : jml. mahasiswa
I	**Fakultas Ekonomi**			
	S-1 Manajemen	708	17	1 : 41,6
	S-1 Akuntansi	650	17	1 : 38,2
II	**Fakultas Teknik**			
	S-1 Teknik Mesin	132	3	1 : 44
	S-1 Teknik Industri	260	3	1 : 86,6
	s-1 Teknik Perkapalan	134	3	1 : 40
III	**Fakultas Ilmu Komputer**			
	S-1 Sistem Informasi	396	11	1 : 36
	S-1 Teknik Informatika	324	11	1 : 29,5
IV	**Fakultas Kedokteran**			
	S-1 Kedokteran	728	13	1 : 56
V	**Fak. Ilmu Sosial & Politik**			
	S-1 Komunikasi	822	13	1 : 63
	S-1 Hubungan Internasional	314	13	1 : 24
VI	**Fakultas Hukum**			

No	Fakultas/Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah ruang Kuliah	Rasio r. kuliah : jml. mahasiswa
	S-1 Ilmu Hukum	577	7	1 : 82
VII	**Fak. Ilmu-Ilmu Kesehatan**			
	S-1 Keperawatan	347	10	1 : 34,7
	S-1 Kesehatan Masyarakat	460	10	1 : 46,0
	S-1 Ilmu Gizi	300	10	1 : 30
	Jumlah	**6.152**	**124**	

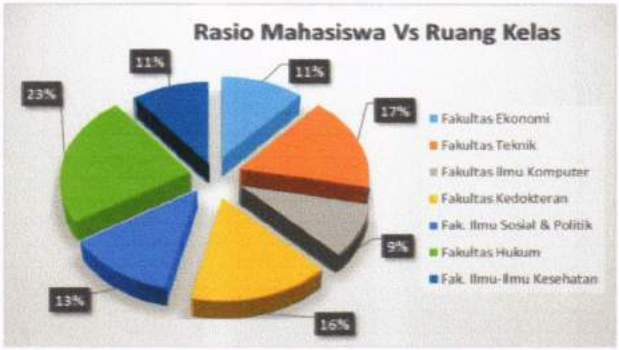

Gambar 18 Rasio Mahasiswa VS Ruang Kelas untuk Jenjang Pendidikan Sarjana

Pada grafik diatas menunjukkan bahwa ±40 % daya tampung ruang kelas tidak memenuhi kebutuhan standar yaitu > 40 mahasiswa per ruang kelas. Hal ini menunjukkan bahwa UPNVJ perlu melakukan perluasan ruang/gedung dan pengembangan sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran.

Table 5 Rasio Kecukupan Ruang Kelas berdasarkan jenjang Pendidikan Diploma

No	Fakultas/Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah ruang Kuliah	Rasio r. kuliah : jml. mahasiswa
I	**Fakultas Ekonomi**			
	D-III Keu. & Perbankan	101	17	1 : 5,9
	D-III Akuntansi	104	17	1 : 6,1
II	**Fakultas Ilmu Komputer**			
	D-III Manaj. Informatika	97	11	1 : 8,8
III	**Fak. Ilmu-Ilmu Kesehatan**			
	D-III Keperawatan	126	4	1 : 31,5
	D-III Fisioterapi	159	5	1 : 31,8
	Jumlah	**587**	**54**	

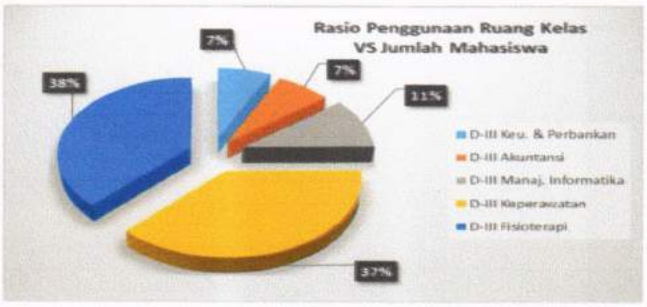

Gambar 19. Rasio Penggunaan Ruang kelas Terhadap Mahasiswa Diploma

Gambar 19 menunjukkan bahwa rasio penggunaan ruang kelas untuk program diploma relatif masih mencukupi terutama untuk PS D3 Manajemen Informatika, PS D3 Akuntansi dan PS D3 Keuangan dan Perbankan, hal ini disebabkan karena jumlah mahasiswa program studi tersebut setiap tahun mengalami penurunan. Strategi yang harus dilakukan oleh UPNVJ guna meningatkan animo calon mahasiswa baru adalah : 1) peningkatan sarana PBM terutama laboratorium, 2) SDM pendidik dan praktisi yang memiliki kompetensi sesuai dengan PS terkait, dan 3) meningkatkan promosi.

Table 6 Rasio Kecukupan Ruang Kelas berdasarkan jenjang Pendidikan Pasca

No	Fakultas/Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah ruang Kuliah	Rasio r. kuliah : jml. Mahasiswa
I	**Fakultas Kedokteran**			
	Profesi dokter	498	13	1 : 38
II	**Fak. Ilmu-Ilmu Kesehatan**			
	Profesi Ners	46	4	1 : 11
III	**Program Pasca sarjana**			
	Magister Manajemen	692	10	1 : 69
	Magister Hukum	266	10	1 : 26
Jumlah		**1.548**	**37**	

2.1.8. EVALUASI KEUANGAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor: 120 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, pengelolaan keuangan UPNVJ mengacu pada Pengelolaan Keuangan Negara untuk Perguruan Tinggi Negeri. Pada

masa transisi perubahan status dari universitas swasta menjadi universitas negeri pengalokasian dana masih menggunakan pola penganggaran UPNVJ sebagai PTS (tahun 2015), namun sejak Tahun 2016 pengalokasian dana sudah mengikuti aturan Kementerian Ristek Dikti.

Table 7 Realisasi Pendapatan UPNVJ Tahun 2013 s/d 2015.

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			Jumlah (Juta Rupiah)
		2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mahasiswa	Uang Pendaftaan	1.400	1.201	1.642	371.847
	Uang Heregistrasi	1.198	1.279	1.413	375.737
	Sumb. Wajib. Pemb	29.934	31.145	24.297	85.376
	Uang jaket dan ospek	1.035	1.231	-	2.266
	Iuran Kesehatan MHS	3	0.2	-	3.2
	Uang SPP	19.495	20.017	31.007	70.519
	Uang SKS	39.508	42.896	37.841	120.245
	Uang Praktikum	2.886	4.041	3.877	10.804
	Praktek Kerja Lapangan	55	23	30	108
	Bimbingan/Skripsi/Tesis	526	614	911	4.243
	Ujian Skripsi /Tesis/ Proposal	1.791	1.950	2.199	5.940
	Uang Wisuda	2.269	1.961	2.449	6.679
	Ijazah dan Kursus B.Inggris	535	476	614	1.625
	Penerimaan lain-lain	1.095	1.752	1.163	5.635
Yayasan	Anggaran rutin	-	-	-	-
	Anggaran pembangunan	-	-	-	-
PT sendiri*	Bunga deposito	2.600	3.117	2.554	8.271
	Sewa ruangan	155	306	216	677
	Penerimaan lain-lain	3.043	4.541	2.513	10.097
Kemdiknas/ Kementerian lain terkait	Gaji PNS Kemhan	6.601	6.920	6.699	30.317
	Hibah Kemendiknas	58	600	27	685
Sumber lain(dalam dan luar negeri)	Bantuan Lain-Lain/keja sama	106	-	-	106
	Bantuan beasiswa	492	562	325	1.379
Total		123.195	124.633	119.776	367.604

Berikut grafik pada gambar 18 menunjukan sumber pendapatan UPN "Veteran Jakarta selama 2013 s/d 2015.

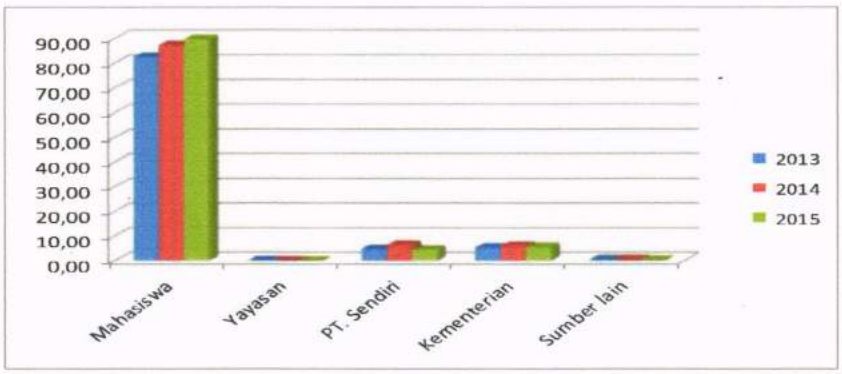

Gambar 20. Sumber Pendapatan UPNVJ 2013 s/d 2015

Berdasarkan grafik di atas: berasal dari mahasiswa pada tahun 2015, hal ini terjadi peningkatan seiring dengan peningkatan pendapatan UPN "Veteran" Jakarta dari tahun 2013 pada posisi 83%, menuju 87% di tahun 2014, dan tahun 2015 pendapatan dari mahasiswa mencapai 90%. Kondisi ini sangat jauh dari standar yang ditetapkan oleh pemerintah bahwa "pendapatan yang berasal dari mahasiswa" $\leq$ 33%. Sedangkan ***penerimaan lain-lain (PT sendiri),*** penerimaan ini berasal dari pendapatan potongan mahasiswa baru yang mundur, serta penerimaan/pendapatan yang tidak memiliki akun dalam hal ini pengembalian belanja tahun lalu untuk gaji pegawai. Dalam rangka mencapai visi UPN "Veteran" Jakarta menjadi PTN-BH tahun 2025 diperlukan upaya peningkatan pendapatan diluar mahasiswa guna memenuhi salah satu kriteria dalam kinerja PTN-BH adalah PNBP hasil kerjasama minimal 100M.

Table 8 Realisasi Penggunaan Dana UPNVJ Tahun 2013 s/d 2015.

No.	Jenis Penggunaan	Juta Rupiah			Jumlah (Juta Rupiah)
		2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Penyelenggaraan Pendidikan	94.204	103.587	95.659	293.450
2	Penelitian	494	800	555	1.849
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	535	459	147	1.141
4	Investasi Prasarana	1.382	6.599	9.352	17.333
5	Investasi Sarana	7.530	12.304	4.758	24.592
6	Investasi SDM	1.864	1.693	869	4.426
7	Lain-lain	2.492	2.832	1.950	7.274
Total		113.940	128.274	113.289	355.503

Sumber : Laporan Biro Rengarku UPN "Veteren" Jakarta

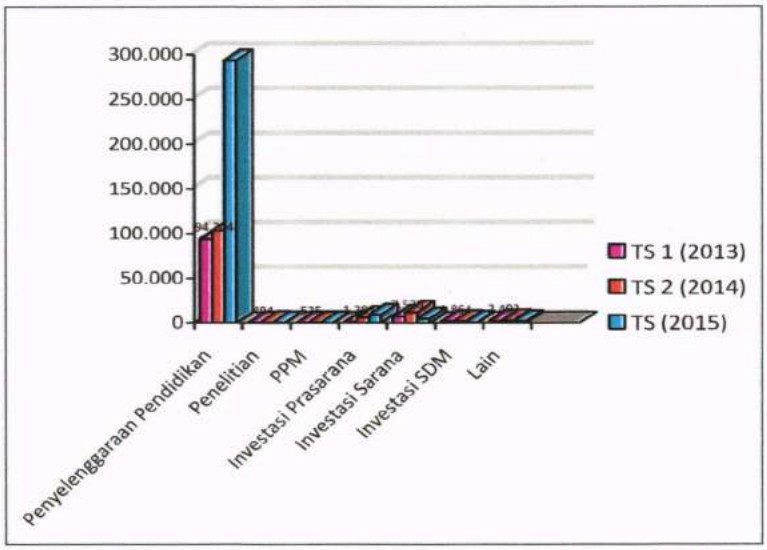

Gambar 21. Grafik penggunaan dana tahun 2013 s/d 2015

Dari tabel 6.2 di atas menunjukan alokasi/penggunaan danasebagai berikut: 1) penggunaan dana untuk operasional menunjukan ≤18 juta, yaitu Rp.348,229juta atau 97,97% dari total realisasi penggunaan dana selama 3 tahun yaitu Rp. 355.503juta. hal ini mengindikasi bahwa UPN "Veteran" Jakarta masih harus meningkatkan alokasi dana operasionalnya.

Dana Penelitian sebesar Rp 1.849 juta (0,52 %), jika dihitung indek meneliti per dosen tetap pertahun maka diperoleh (total dosen tetap = 259 sehingga 1.849 / 3 : 259 = Rp 2.38 juta), angka rupiah dana penelitian per dosen adalah Rp. 2,38 juta. Hal ini menunjukan bahwa dana penelitian di UPN "Veteran" Jakarta ≤3 jt. Untuk itu harus menjadi perhatian agar dana penelitian dapat ditingkatkan, hal ini sangat relevan dengan visi UPNVJ sebagai PTN-BH wajib memiliki publikasi internasional dan perolehan Paten dalam lingkup 9 besar di indonesia. Sedangkan dana Pengabdian Kepada Masyarakat selama 3 tahun sebesar Rp 1.141 juta (0,32 %), menunjukan bahwa per tahun rata-rata Pengabdian Kepada Masyarakat sebesar Rp 380,3 juta (total dosen tetap = 259 sehingga 1.141/ 3 : 259 = Rp 1.47 Juta) jumlah tersebut belum memenuhi standar dana pengabdian masyarakat >1,5 jt.

Analisis Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana

Pengelolaan dana pendidikan di UPNVJ berpedoman pada aturan dari YKPP untuk dana internal, sedangkan untuk pengelolaan dana eksternal menggunakan aturan

pemerintah untuk dana yang berasal dari APBN, atau aturan lain yang berlaku. Guna menjamin akuntabilitas pengelolaan dana UPNVJ secara internal menyelenggarakan audit internal, dan secara eksternal menerima pelaksanaan audit dari Itjen Kemenristekdikti, BPK, dan KAP. Temuan-temuan dari audit internal dan eksternal ditindaklanjuti sebagaimana mestinya agar tidak terulang di kemudian hari, dan menuju perbaikan-perbaikan. Untuk audit KAP, selama dua tahun terakhir hasilnya Wajar Tanpa Pengecualian

2.1.9. EVALUASI SISTEM INFORMASI

Pengembangan Sistem Informasi (Sisfo) terintegrasi meliputi bidang akademik dan non akademik didukung dengan blueprint IT. Sisfo akademik terdiri dari system penerimaan mahasiswa baru, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi, e-library, e-learning, Eksekutive Information Sistem. Sedangkan sistem informasi yang mencakup bindang non akademik terdiri dari sistem SDM, sarana prasarana, keuangan dan administrasi umum/ketatausahaan. Dalam pengembangan sistem informasi di UPNVJ masih terkendala dengan ketersediaan SDM pelaksana/pengelola yang masih terbatas. Jumlah SDM yang ada 4 orang terdiri dari : 1 orang kepala UPT TIK yang memiliki kompetensi dibidang TIK dan 3 orang karyawan yang tidak memiliki kompetensi dibidang TIK, sehingga banyak permasalahan yang muncul dan tidak dapat diatasi dengan cepat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, UPNVJ perlu melakukan rekruitmen karyawan baru yang memiliki kompetensi di bidang TIK mulai dari tenaga teknisi, programmer sampai dengan system analysis dan administrator database serta administrator jaringan. Berikut table Sumber Daya (Staff/Skill).

Table 9 SDM UPT Puskom

SUMBER DAYA			
STAF/SKILL	Past	2016	2017
Jumlah Staf	8	4	9
Penambahan Staf	0	-8	6
Peningkatan Skill	Null	NEGATIF	
Skill	Jaringan	Manajerial (1)	Manajerial (1)
	Basisdata	Administrasi (1)	Jaringan (2)
	Program	Pramubakti (2)	Basisdata (2)
	Perangkat keras		Program (1)
			Perangkat Keras (1)

			Administrasi (1)
			Pramubakti (1)

Selain kebutuhan sumber daya manusia, UPT TIK membutuhkan sumber daya sarana dan prasana untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Berikut ini tabel ketersediaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada table berikut ini :

Table 10 Sumber Daya Rantai pasokan UPT Puskom

SUMBER DAYA			
RANTAI PASOKAN	Past	2016	2017
Data	Positif (tersedia)	-	Bahan Ajar (digital)
			SDM (digital)
			Cloud data
Aplikasi	Positif (tersedia)	-	e-learning
			Sis-SDM
Bandwidth	Positif (tersedia)	Tetap (160 MB)	100 MB
Software	Positif (tersedia)	Perpanjangan sewa	Aplikasi e-learning
			Aplikasi SisSDM
Peralatan/Layanan	Positif (tersedia)	Nihil	Perangkat wireless
			Storage
			Akun e-learning
			Akun Pegawai
			Implementasi sistem
Maintenance	Positif (tersedia)	Nihil	Perangkat pendukung
			Rutin
Pelatihan	Positif (tersedia)	Nihil	e-learning
			Basisdata Tersebar

UPNVJ telah memiliki bandwidth sebesar 160 MB namun dalam pelaksanaannya tidak didukung dengan manajemen yang baik dalam penggunaan bandwidth , hal ini berakibat banyak user yang tidak dapat mengakses internet menggunakan wireless baik di ruang kelas, taman maupun plaza internet yang telah disediakan. Selain itu banyak sistem informasi yang telah ada tidak dapat di monitoring dan di control keabsahan datanya. Upaya yang telah dilakukan oleh UPT TIK adalah membuat rencana strategis untuk peningkatan sarana dan prasarana dalam bentuk rantai pasokan sesuai dengan kebutuhan UPNVJ. Dengan demikian secara tahunan target yang ditetapkan oleh UPT TIK akan dapat direalisasikan sesuai RKA-K/Lnya.

2.2. LINGKUNGAN EKSTERNAL

2.2.1. PERATURAN PEMERINTAH

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 120 Tahun 2014 tentang pendirian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta telah mengubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Satker. Konsekuensi logis atas terbitnya peraturan tersebut, semua kegiatan yang dilakukan oleh UPN "Veteran" Jakarta mengacu kepada regulasi pemerintah. Selain Peraturan Presiden sebagaimana tersebut diatas terdapat beberapa peraturan perundang-undangan yang secara signifikan mempengaruhi pola penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi di UPNVJ antara lain: (1) UU Nomor 12 tentang Pendidikan Tinggi, (2) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; (3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 139 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi.

Dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan tridharmanya UPN "Veteran" Jakarta berpedoman pada (4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. penerapan standar dimaksud dikemas dalam sebuah Sistem Penjaminan Mutu Internal sebgaiman diatur pelaksanaannya dalam (5) Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Sedangkan untuk menjaga akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan di UPN "Veteran" Jakarta dilakukan penjaminan mutu eksternal oleh BAN-PT/ LAM-PT sesuai dengan (6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi. untuk menjaga kualitas lulusan UPN "Veteran" Jakarta, penyusunan Kurikulum mengacu pada SN-Dikti, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 73 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, dan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi.

UPN "Veteran" Jakarta dalam pengelolaan keuangan, Sumber Daya Manusia dan Asset mengacu pada peraturan pemerintah yang berlaku. Sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatannya tahunan, UPN "Veteran" Jakarta menyusun

Rencana Strategis jangka menegah 5 (lima) Tahun mengacu pada Renstra Kementerian Riset dan Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Secara berkala 1 (satu) tahun sekali UPN "Veteran" Jakarta menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-K/L). RKA-K/L disusun menggunakan indek biaya sesuai dengan Standar Biaya Masukkan (SBM), yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Nomor 51/PMK.02/2014 tentang Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2016. Sedangkan untuk anggaran tahun 2017 RKA-K/L yang di susun telah menggunakan SBM tahun 2017 yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan tentang penetapan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun Anggaran 2017.

Pengelolaan Aset dilakukan berdasarkan peraturan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang perubahan keempat atas peraturan presiden nomor 54 tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah badan hukum pengadaan barang dan jasa, dan Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 2015 tentang percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah. UPNVJ telah membentuk satker Unit Layanan Pengadaan (ULP) untuk mendukung kelancaran proses pengadaan barang dan jasa melalui prosedur lelang yang diatur dalam peraturan menteri keuangan (PMK). Agar ULP yang dibentuk dapat berjalan dengan optimal, maka UPNVJ merekruit SDM dan memberi pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi pengadaan barang dan jasa.

UPN "Veteran" Jakarta dengan visi: "menuju Perguruan Tinggi Badan Hukum, Inovatif, Berdaya saing, yang beridentitas Bela Negara Tahun 2025", wajib memenuhi persyaratan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Peguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yaitu : 1) memenuhi kriteria sebagai Perguruan Tinggi Bermutu 80% prodi terakreditasi unggul; institusi terakreditasi unggul, relevansi visi, misi, tujuan, dan standar yang berlaku di UPNVJ, memiliki publikasi internasional/Haki, prestasi akademik mahasiswa dalam peringkat pertama kompetisi nasional/internasional, prestasi Perguruan Tinggi dalam kegiatan pemerintah maupun maupun pemerintah daerah, prestasi Perguruan Tinggi dalam kegiatan-kegiatan usaha dan industri; 2) memenuhi kriteria tata kelola yang baik, antara lain akuntabel, transparan, efektifitas dan efisiensi, nirlaba dalam pengelolaan,

ketaatan pada peraturan perundang-undangan, periodisasi, akurasi, dan kepatuhan waktu dalam penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan non akademik; 3) kelayakan finansial, mencakup pengelolaan keuangan dan aset sesuai peraturan perundangan yang berlaku, laporan keuangan dengan opini wajar tanpa pengecualian, kemampuan menggalang dana selain biaya pendidikan dari mahasiswa ; 4) tanggung jawab sosial meliputi proporsi mahasiswa berkemampuan akademik tinggi namun kemampuan ekonominya rendah, proporsi mahasiswa dari daerah terdepan, terluar, tertinggal; 5) berperan dalam pembangunan perekonomian, antara lain dalam pengembangan usaha kecil, penyelesaian maslah-masalah dunia industri, peran dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

2.2.2. MANAJEMEN MUTU

UPNVJ sudah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 untuk bidang pengelolaan manajemen dalam pendendalian mutunya. Salah satu bukti efisiensi dan efektivitas kepemimpinan dalam sistem manajemen mutu di UPNVJ dapat dilihat pada implementasi kegiatan penerapan ISO sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/210a/VI/2012 tanggal 4 Juni 2012 tentang Pembentukan Panitia Kerja Penerapan ISO 9001:2008 IWA 2 terintegrrasi dengan Standar BAN-PT di Lingkungan UPNVJ. Kegiatan dimaksud dapat divisualisasikan mulai tahap perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pengawasannya. Untuk mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan dilakukan pengorganisasian yang diatur dalam Manual Mutu Universitas. Manual Mutu memuat antara lain: Tanggung jawab wewenang organisasi dan komunikasi. Rektor sebagai pimpinan puncak menunjuk Ka LP3M sebagai Wakil Manajemen. Dalam melaksanakan tugas Wakil Manajemen dibantu oleh Sekretaris ISO/Sekretaris LP3M. Sedangkan di tingkat Fakultas/Satker lain ditunjuk Wakil Manajemen Pelaksana sebagai penanggung jawab pelaksanaan manajemen mutu Satker.

Untuk mengontrol kendali mutu di lingkungan UPNVJ, LP3M melakukan monitoring dan evaluasi setiap semester untuk kegiatan proses pembelajaran dan setiap akhir tahun ajaran untuk kegiatan Audit Mutu Internal bidang akademik dan non akademik yang merujuk kepada standar SPMI. Saat ini proses kegiatan SPMI sudah menggunakan system informasi manajemen secara on-line untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja dari masing-masing satker. Namun

implementasi penggunaan system tersebut belum optimal karena keterbatasan SDM yang melaksanakan kegiatan tersebut masih merangkap dengan kegiatan lain sehingga optimalisasi dari system tidak tercapai. Selain itu kesadaran SDM untuk menerapkan SPMI dalam aktifitas kesehariannya relatif masih kurang hal ini disebabkan karena infrastruktur yang menunjang belum memadai dari segi kestabilan jaringan internet dan system SPMI itu sendiri terkadang sering mengalami *error* dikarenakan kesalahan prosedur atau data yang di *input* terlalu banyak sehingga tidak bisa di simpan. LP3M tidak memiliki admin untuk memantau dan mengelola system SPMI, saat ini dirangkap oleh sekretaris LP3M.

Hasil dari kegiatan audit di proses untuk dijadikan sebagai evaluasi bagi Program Studi dan Fakultas dalam meningkatkan kinerja sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal pada saat di audit oleh SPME.

2.2.3. EKONOMI DAN SOSIAL

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi kuartal II 2016 sebesar 5,18 persen year on year. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor baik domestik maupun eksternal. Salah satu faktor domestik yang berpengaruh secara significan terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia (*human capital*) sebagai input pembangunan ekonomi sebenarnya telah dimunculkan oleh Adam Smith pada tahun 1776. Dia menjelaskan penyebab kesejahteraan suatu negara, dengan mengisolasi dua faktor, yaitu; 1) pentingnya skala ekonomi; dan 2) pembentukan keahlian dan kualitas manusia. Faktor yang kedua ini menjadi isu utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.Pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pendidikan di Indonesia, dan begitu juga sebaliknya pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Indonesia membutuhkan banyak tenaga terampil dari berbagai profesi, agar menjadi negara dengan pendapatan tinggi. peran pendidikan tinggi, secara khusus UPN "Veteran" Jakarta dalam menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja terampil bersertifikat dan berpendidikan profesi guna mendukung pertumbuhan ekonomi perlu ditingkatkan dengan melaksanakan sertifikasi. Beberapa pendidikan profesi seperti kedokteran, Ners, dan Akuntansi telah dilakukan sertifikasi. Namun untuk bidang ilmu seperti teknik dengan insinyurnya yang sangat dibutuhkan dilapangan belum dilakukan sertifikasi.

2.2.4. DEMOGRAFI DAN SOSIAL BUDAYA

Faktor demografi dalam dalam perencanaan pendidikan adalah kajian strategis berupa : usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan dan pendapatan. `Indonesia memiliki demografi dan sosial budaya yang sangat besar dan bervariasi karena terdiri dari banyak pulau dan suku. Hal ini membuat Indonesia memiliki keunikan dengan adanya beragam budaya. Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), data penduduk Indonesia dengan pendidikan SMU dan sederajat ± 8.500.000 orang yang tersebar di seluruh indonesia. UPNVJ dengan status PTN memiliki peluang yang sangat besar untuk merekrut mahasiswa baru (MABA) yang tersebar di seluruh Indonesia melalui program penerimaan mahasiswa baru jalur SNPTN, SBMPTN dan SMMPTN. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah suatu ukuran yang menunjukan proporsi anak usia 19 s/d 23 yang merupakan peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Berdasarkan data dari kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi capaian APK tahun 2014 adalah 29,15% dengan target 2014 sebesar 30,00%. UPN "Veteran" Jakarta sejak perubahan status menjadi PTN sesuai Peraturan Presiden Nomor: 120 tentang Pendiran Universitas Pembengunan Nasional "Veteran" Jakarta, wajib menambah mahasiswa baru 500 mahasiswa per tahun. Hal ini tidak dapat dilakukan hanya dengan peningkatan jumlah mahasiswa baru dengan program studi yang sudah ada namun UPN "Veteran" Jakarta harus menambah atau membuka progam studi baru. Selain itu juga penambahan mahasiswa baru harus dijembatani dengan program afirmasi dan beasiswa.

2.2.5. POLITIK DAN KEAMANAN

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Keputusan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor : Kep/ 1255 / M / XII / 2015 Tentang Kebijakan Pertahanan Negara Tahun 2016.

Agenda prioritas kementrian pertahanan NKRI tahun 2016 adalah :

a. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara Indonesia
b. Membuat Pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola Pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.

c. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

d. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.

e. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

f. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional.

g. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.

h. Melakukan revolusi karakter bangsa.

i. Memperkuat kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial.

UPNVJ sebagai PTN-B sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 120 tentang pendirian UPN "Veteran" Jakarta sebagai PTN, pasal 2 ayat (2) memiliki identitas bela negara. Hal ini sejalan dengan agenda prioritas kementerian pertahanan sebagai pembina UPN "Veteran" Jakarta selama masa sebagai PTS dan PTN. UPN "Veteran Jakarta memiliki sasanti dan jati diri yang tersurat pada lambang yaitu: "Widya Mwat Yasa" yang artinya adalah *menuntut ilmu yang digunakan untuk mengabdi sebesar-besarnya kepada bangsa dan negara dengan hati suci dan bersih*. Impelemtasi bela negara dalam pembelajaran masih dalam tataran konsep melalui pelaksanaan kurikulum program studi.

Kendala yang dihadapi UPNVJ dalam penerapan nilai bela negara antara lain : a) kompetensi SDM yang masih terbatas, b) sarana dan prasarana menunjang konsep bela Negara secara utuh seperti laboratorium belanegara yaitu laboratorium cyber untuk fakultas ilmu komputer, bengkel atau laboratorium untuk teknologi tepat guna dengan mengunakan konsep ramah lingkungan, laboratorium matra untuk rumah sakit pendidikan, dan laboratorium untuk praktek hukum dan komunikasi berbasis digital, masih belum memadai. Secara konsep diyakini pembentukan kurikulum Bela Negara melalui pembentukan mata kuliah akan menghasilkan lulusan yang mampu mengamankan NKRI melalui semangat bela negara melalui cinta tanah air. Untuk itu diperlukan dukungan perangkat lunak maupun keras untuk mewujudkannya.

2.2.6. PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, INFORMASI & KOMUNIKASI

Renstra Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2015 — 2019 adalah pedoman untuk arah pembangunan di bidang komunikasi dan informatika. Pembangunan bidang komunikasi dan informatika lima tahun ke depan diprioritaskan pada upaya mendukung pencapaian kedaulatan pangan, kecukupan energi, pengelolaan sumber daya maritim dan kelautan, pembangunan infrastruktur, percepatan pembangunan daerah perbatasan, dan peningkatan sektor pariwisata dan industri, berlandaskan keunggulan sumber daya manusia dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) memegang peranan yang sangat penting baik dalam bidang ekonomi, sosial, geografi, pendidikan dan bidang ilmu lainnya. Di Indonesia perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat benyak dimanfaatkan oleh berbagai kalangangan masyarakat termasuk dosen dan mahasiswa. Namun hanya sedikit yang berminat menguasai dan mengembangkan.

Bagi dunia pendidikan teknologi informasi menjadi kebutuhan mutlak harus dikuasai untuk memenangkan era global dengan persaingan kemajuan teknologi yang pesat. Pencarian pakar, komunikasi, pengiriman hasil penelitian dapat dilakukan melalui internet dengan email. sharring informasi dalam penelitian, penggunaan hasil penelitian secara bersama antar perguruan tinggi dan lembaga penelitian sehingga mempercepat pengembangan ilmu dan teknologi. Perkembangan teknologi dan informasi dan komunikasi, khususnya internet memacu peningkatan kebutuhan SDM yang handal. Dalam rangka menghasilkan SDM handal, UPN "Veteran" Jakarta berkontribusi melalui peran lulusan yang mampu menjawab tantangan global khusunya dalam TIK, dengan mengembangkan kurikulum, membuka jejaring kerjasama guna memberikan pengalaman belajar mahasiswa untuk mendukung kompetensi kerjanya. Begitu juga untuk bidang ilmu yang lain seperti Fakultas Teknik dengan program studi Kapal yang dengan penggunanaan teknologi Tepat Guna (TTG) dapat menciptakan produk yang siap bersaing dengan mengedepankan TTG ramah lingkungan dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dengan program studi Ilmu sosial politik dan Komunikasi dapat menciptakan siaran berbasis digital dengan memanfaatkan TIK.

Saat ini UPNVJ telah memanfaatkan TIK, namun baru sebagian besar TIK dapat di implementasikan. Hal ini dikarenakan keterbatasan SDM pada UPT Teknologi dan Komunikasi, kesadaran user dalam mengoptimalkan aplikasi yang ada seperti SIAKAD untuk dosen dan mahasiswa, SPMI untuk kegiatan monev, e-library untuk aplikasi perpustakaan, e-learning untuk membantu proses pembelajaran, belum ada penerapan peraturan penggunaan TIK di UPN yang mengacu kepada UU ITE dan penggunaan *user guide* yang belum optimal di gunakan serta keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang seperti akses ke internet menggunakan wifi yang sering terputus. Perkembangan TIK yang sangat pesat bagi UPNVJ menjadi tantangan yang besar dalam memenuhi kebutuhan tersebut diatas dengan meningkatkan ketersediaan sarana dan prasara menunjang proses pembelajaran seperti laboratorium dan sumber daya dosen yang kompeten dibidangnya serta peraturan penggunaan TIK di lingkungan UPNVJ.

2.2.7. PERSAINGAN ANTAR PENYELENGGARA PENDIDIKAN

Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia tahun 2015 berjumlah 4,496 PT, terdiri dari 3,952 PTS, dan 544 adalah PTN 544. Jumlah PT yang cukup besar memunculkan kondisi persaingan yang tinggi diantara PTN dan PTS. Persaingan ini semakin ketat dengan diterbitkannya perundang-undangan dan peraturan menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap eksistensi PTN, dimana pengaruhnya dapat semakin menguatkan atau semakin melemahkan. Beberapa dampak penting lahirnya perundang-undangan adalah: 1) berubahnya paradigma pengelolaan program pendidikan tinggi yang memungkinkan munculnya diversifikasi program pendidikan dengan meningkatnya daya tampung di PTN; 2) ukuran kinerja PT tidak tergambarkan secara jelas dan lebih memposisikan PT sebagai institusi bisnis bersifat nirlaba. Memperhatikan tersebut maka sudah menjadi keharusan agar PT memiliki keunggulan kometitif. 3) penyetaraan kemampuan keilmuan dengan kompetensi kerja yang meningkatkan daya saing lulusan semakin tinggi antar perguruan tinggi satu dengan lainnya.

Jika kita melihat hasil survey kompas tahun 2015 terhadap siswa SMU di Indonesia guna merekam minat mereka untuk melanjutkan kuliah di PT, mereka dihadapkan pada banyak pilihan PT. Hampir seluruh siswa sebagai responden menyatakan ingin melanjutkan yaitu 94,4% dari 1,640 siswa. Muncul 249 nama –nama PT yang

disebutkan dan dipilih. Dari jumlah tersebut terdapat 15 PT terpopuler. Pertimbangan utama mereka memilih PT adalah : reputasi PT 28,2%, program studi yang tersedia 21.0%, biaya yang terjangkau 12,6%, kualitas dosen 10%, lokasi yang dekat 7,7%, fasilitas yang tersedia 6,1%, kualitas lingkungan kampus 5,5% mudah mendapatkan pekerjaan 2,0%, dan lainnya 6,0%. Dalam rangka meningkatkan reputasi UPNVJ telah melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung pada ketercapaian reputasi yang unggul melalui peningkatan kegiatan akademik dan kemahasiswaan, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Agar lebih optimal maka perlu peningkatan jejaring kerjasama dengan industri dan instansi di dalam negeri maupun luar negeri.

Berkenaan dengan identitas bela negara yang menjadi penciri UPNVJ, Komisi I DPR yang membidang soal Pertahanan dan Luar Negeri, dan Kepala Bagian Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan Mayor Jenderal Hartind Asrin mengungkapkan "Bela negara Indonesia" memiliki *outcome* "nasionalisme" yang tinggi, berjiwa patriotisme lebih tinggi dari sebelumnya, toleransi kepada sesama, bisa bekerja kelompok, berkarakter (berani, jujur, mau berbagi, setia).

Terdapat 10 PT di indonesia yang menerapkan kurikulum bela negara, diantaranya adalah Universitas Pancasila, perguruan tinggi Bank Indonesia, UI, UNISBA, ITB, UNHAN dan PTN lainnya. Hal ini menjadi tantangan bagi UPNVJ untuk merumuskan bela Negara sebagai identitas yang terimplementasikan dalam kurikulum Program Studi.

2.2.8. MEA, AFTA,TRANS PASIFIC

a. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) bagi Indonesia

Indonesia bagian dari Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2016. MEA bertujuan untuk meningkatkan stabilitas perekonomian dikawasan ASEAN, serta diharapkan akan mampu mengatasi masalah-masalah dibidang ekonomi antar negara ASEAN. Fokus MEA pada tahun 2016 yang dapat dijadikan suatu momentum yang baik untuk Indonesia adalah: Pertama, negara-negara di kawasan Asia Tenggara ini akan dijadikan sebuah wilayah kesatuan pasar dan basis produksi. Dengan terciptanya kesatuan pasar dan basis produksi maka membuat arus barang, jasa, investasi, modal dalam jumlah yang besar, dan skilled labour

menjadi tidak ada hambatan dari satu negara ke negara lainnya di kawasan Asia Tenggara.

Kedua, MEA dibentuk sebagai kawasan ekonomi dengan tingkat kompetisi yang tinggi, yang memerlukan suatu kebijakan yang meliputi competition policy, consumer protection, Intellectual Property Rights (IPR), taxation, dan E-Commerce. Dengan demikian, dapat tercipta iklim persaingan yang adil; terdapat perlindungan berupa sistem jaringan dari agen-agen perlindungan konsumen; mencegah terjadinya pelanggaran hak cipta; menciptakan jaringan transportasi yang efisien, aman, dan terintegrasi; menghilangkan sistem Double Taxation, dan; meningkatkan perdagangan dengan media elektronik berbasis online.

Ketiga, MEA pun dijadikan sebagai kawasan yang memiliki perkembangan ekonomi yang merata, dengan memprioritaskan pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Kemampuan daya saing dan dinamisme UKM dapat ditingkatkan dengan memfasilitasi akses mereka terhadap informasi terkini, kondisi pasar, pengembangan sumber daya manusia dalam hal peningkatan kemampuan, keuangan, serta teknologi.

Keempat, MEA diintegrasikan secara penuh terhadap perekonomian global. Negara –negara anggota MEA membangun sebuah sistem untuk meningkatkan koordinasi di antara anggotanya. Selain itu, negara-negara di kawasan Asia Tenggara meningkatkan partisipasi pada jaringan pasokan global melalui pengembangkan paket bantuan teknis kepada negara-negara Anggota ASEAN yang kurang berkembang. Dampak dari diberlakukannya kesepakatan MEA, yakni aliran bebas barang dan jasa, arus bebas investasi, arus bebas modal, dan arus tenaga kerja terampil. Perguruan Tinggi sebagai pencetak tenaga profesional diharapkan dapat mempersiapkan langkah strategis dalam sektor sumber daya manusia, sektor infrastuktur, dan sektor industri.

Indonesia untuk menghadapi MEA mengalami beberapa hambatan, yaitu (1) mutu pendidikan tenaga kerja masih rendah, dimana sampai Febuari 2014 jumlah tenaga kerja berpendidikan SMP atau dibawahnya tercatat sebanyak 76,4 juta orang atau sekitar 64 persen dari total 118 juta tenaga kerja di Indonesia, (2) ketersediaan dan kualitas infrastuktur masih kurang, sehingga memengaruhi kelancaran arus barang dan jasa, (3) sektor industri yang rapuh karena ketergantungan impor bahan baku

dan setengah jadi, (4) keterbatasan pasokan energy, (5) lemahnya Indonesia menghadapi serbuan impor, dan sekarang produk impor Tiongkok sudah membanjiri Indonesia.

UPNVJ sebagai salah satu komponen bangsa Indonesia harus mampu berpatisipasi dan siap menghadapi ketatnya persaingan di tahun 2016, Melalui:

a. Mampu meluluskan diploma, sarjana dan magister setara dengan lulusan regional.

b. Mengikuti akreditasi ASEAN

c. Menjalin kerjasama regional dan internasional

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka UPNVJ dapat meningkatkan peringkat di level Internasional.

b. Asean Free Trade Area *(AFTA) di Indonesia*

AFTA adalah sebentuk kesepakatan yang yang dibuat oleh negara-negara ASEAN untuk melahirkan kawasan bebas. Tujuan AFTA meningkatkan daya saing ekonomi dan bisnis ASEAN di era dunia. Hal ini berbeda MEA, dimana MEA adalah tentang para negara yang ikut dalam pasar bebas.

Pengaruh pasar bebas didalam sistem pendidikan Indonesia sudah dapat kita rasakan hari ini, kesiapan Indonesia terhadap AFTA 2015, terutama kesiapan SDM (Sumber Daya Manusia) Indonesia dalam skema perdagangan bebas. Mahasiswa, terutama para Mahasiswa calon sarjana (S1) merupakan angkatan kerja tertingi di Indonesia, hal itu bisa kita lihat dalam jumlah sarjana di Indonesia yang bisa mencapai sekitar 360.000

500.000 per tahun (berdasarkan data tahun 2010-2013) dan masalah penyerapan tenaga kerja sarjana yang masih kurang. Pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah menerbitkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, UPN "Veteran" Jakarta menindaklanjuti dengan mengimplementasikan Peraturan Menteri dimaksud untuk meningkatkan kualitas lulusan sarjana guna memenuhi kebutuhan pasar global.

c. Trans-Pacific Partnership (TPP): Sebuah Tantangan bagi Indonesia

Trans-Pacific Partnership (TPP) secara sederhana merupakan perjanjian perdagangan bebas yang telah dirancang semenjak tahun 2005 dan dipromotori oleh Amerika Serikat. Hingga saat ini, terdapat 12 negara yang telah menyetujui TPP, yaitu Amerika Serikat, Australia, Peru, Vietnam, Malaysia, Meksiko, Kanada, Jepang, Singapura, Brunei Darussalam, Selandia Baru, dan Chili. Negara-negara lain seperti Kolombia, Filipina, Thailand, Taiwan, dan Korea Selatan juga berpotensi untuk turut serta bergabung dengan TPP. Negara-negara tersebut merupakan negara yang memiliki 40 persen *gross domestic products*(GDP) dunia, sehingga TPP dianggap merupakan salah satu perjanjian dagang terbesar dunia saat ini. Saat ini Indonesia mulai berfikir untuk bergabung dengan TPP dalam rangka memperluas jangkauan pangsa pasar produk yang di tawarkan. Jika Indonesia siap dalam menghadapi MEA yang hanya diikuti oleh negara-negara Asia Tenggara maka Indonesia juga harus siap dalam menghadapi TPP sebagian besar adalah negara yang sudah maju seperti Amerika Serikat, Jepang, dan Meksiko.

Indonesia pada tahun 2014, merujuk pada data dari International Monetary Fund (IMF), berada di urutan ke-16 di dunia secara GDP dengan 888 ribu juta dolar Amerika Serikat, jauh melampaui Thailand sebagai negara dengan GDP terbesar ke dua di Asia Tenggara yang hanya berada di urutan ke-30 dengan 404 ribu juta dolar Amerika Serikat. Maka dari itu, Indonesia dapat dikatakan sebagai pemimpin di MEA dan wajar saja apabila pemerintah berani menyebut bahwa kita telah siap. Namun dalam TPP, Indonesia akan berhadapan dengan negara yang kemampuan ekonominya jauh lebih besar di atas Indonesia. Sebut saja Amerika Serikat, Jepang, dan Meksiko, tiga negara yang memiliki GDP lebih besar dari Indonesia. Amerika Serikat bahkan memiliki GDP 21 kali lebih besar dari Indonesia.

Peran Perguruan Tinggi Negeri dalam menghadapi MEA, AFTA dan TPP adalah :

1) Menyiapkan sumber daya manusia atau alumni yang memiliki kompetensi ilmiah, profesional dan memiliki keterampilan yang handal sesuai kebutuhan.

2) Pendidikan Tinggi menuntut agar mahasiswa dan alumni memiliki kemampuan bahasa yang memadai untuk memberikan layanan dalam bentuk infrastruktur, aturan, bahan ajar yang memadai, terutama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris sebagai bahasa internasional.

3) Pendidikan tinggi harus menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memenuhi syarat sebagai pekerja dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang tinggi.

4) Pendidikan tinggi harus menyadari bahwa tuntutan SDM yang kompetitif, langkah yang diambil tidak hanya bersosialisasi, tetapi lebih diharapkan untuk memetakan masalah yang menyebabkan rendahnya daya saing dan mengatasi tindakan antisipatif sehingga sumber daya manusia perguruan tinggi benar-benar dapat memenuhi kebutuhan negara-negara ASEAN.

5) Perguruan Tinggi harus menciptakan SDM yang memiliki karakter jujur, bertanggung jawab, memiliki jiwa cinta tanah air, siap barsaing baik nasional maupun internasional

2.3. ISU STRATEGIS

2.3.1. ANALISIS SWOT

A. KEKUATAN

1) Kurikulum Program Studi telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2) Animo calon mahasiswa baru dalam 3 Tahun terakhir meningkat.
3) Sudah memiliki visi dan misi yang terukur jangka waktunya mengacu kepada kekinian mendukung Bela Negara.
4) Sudah memiliki sistem akademik yang terintegrasi dengan keuangan akademik.
5) UPN "Veteran" Jakarta berstatus sebagai PTN-B sesuai Peraturan Presiden Nomor 120 tahun 2014
6) Laporan keuangan sudah menggunakan audit eksternal KAP
7) Sudah memiliki blue print IT dan renstra UPT TIK sampai dengan tahun 2020.

B. KELEMAHAN

a. Program Studi terakreditasi C sebanyak 13%.

b. Nilai bela negara sebagai identitas PT belum masih dalam tataran konsep
c. Jumlah Penelitian masih relatif rendah .
d. Pengabdian kepada masyarakat belum terkorelasi dengan hasil penelitian.
e. Jumlah Publikasi hasil penelitian terindex scopus masih terbatas.
f. Inventarisasi asset belum belum terdokumentasi secara baik
g. Belum memiliki *manajemen resiko* untuk mengukur risiko yang akan dihadapi oleh UPN dalam menuju PTN BH pada tahun 2025.
h. Sistem penjaminan mutu yang diterapkan belum sepenuhnya digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
i. 75% SDM adalah Pegawai Non PNS, dengan usia >36 tahun sebanyak 57%
j. Guru Besar 9,8% dari jumlah dosen tetap di UPNVJ.
k. Dosen dengan kualifikasi akademik S3 sebanyak 10%
l. Tenaga kependidikan telah mencukupi secara jumlah namun masih perlu ditingkatkan kompetensinya (melalui sertifikasi)
m. Belum memiliki *Risk Register* untuk menuju ke UPNVJ menjadi PTN BH
n. Belum memiliki roadmap pengembangan SDM
o. 98% keuangan masih bersumber dari mahasiswa
p. Sistem informasi yang ada, belum terintegrasi sehingga belum dapat di manfaatkan (ketersediaan data menjadi sangat mahal).

C. PELUANG

1) Tersedianya industri dan instransi pemerintah maupun swasta dan PTN yang terbuka untuk menjalin kerjasama dalam bidang tridharma baik dari dalam dan luar negeri.
2) Terbukanya pasar global meningkatkan kebutuhan SDM berkualitas
3) Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan dari luar negeri untuk peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di UPNVJ.
4) Tersedianya beasiswa yang ditawarkan oleh kementerian dan lembaga lain guna peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan.

D. HAMBATAN

1) Semakin meningkatnya jumlah Perguruan Tinggi di Indonesia
2) Didirikannya perguruan tinggi di kawasan terdepan, terluar, dan tertinggal berpotensi mengurangi animo calon mahasiswa yang berasal dari daerah tersebut.
3) Tuntutan stakeholder terhadap mutu penyelenggaraan pendidikan
4) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi menuntut penyesuaian kurikulum secara berkala, serta peningkatan sarana prasarana pendukungnya.
5) Meningkatnya persaingan antar PT yang menyelenggarakan program studi sejenis dengan daya saing nasional maupun internasional.

2.3.2. ISU STRATEGIS

A. Peraturan Pemerintah.

UPN "Veteran Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Negeri sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 120 tahun 2014, memiliki kewajiban –kewajiban yang berbeda dengan ketika UPN "Veteran" Jakarta masih sebagai PTS. Sebagai persyaratan penegrian UPNVJ wajib menyerahkan Aset, dan SDM kepada Kementerian Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Aset UPNVJ dalam penyerahannya masih terkendala dengan status kepemilikan, untuk itu diperlukan langkah-langkah strategi guna menyelesaikannya. Sedangkan penyelesaian SDM dituangkan dalam perpres nomor 120 tahun 2014 pasal 6, menyebutkan bahwa status kepegawaian di UPNVJ terdiri dari PNS dan Non PNS. Untuk non PNS mencapai 75% dari total SDM di UPNVJ. Non PNS berdasarkan pasal 6 huruf "b" dapat diangkat menjadi calon PNS sepanjang memenuhi persyaratan. UU Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengelompokan ASN menjadi (1) PNS, dan (2) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K). Pengangkatan PNS diatur dalam PP Nomor 11 tahun 2002 dan Perka BKN nomor 11 tahun 2002. Kedua peraturan tersebut tidak mengatur secara khusus tentang pengangkatan non PNS di PTN-B. Tahun 2016 pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 38 tahun 2016 tentang tata cara pengangkatan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan

sebagai pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja pada tiga puluh lima perguruan tinggi negeri baru. Dengan diterbitkannya peraturan menteri dimaksud maka status kepegawaian Non PNS tengah dalam proses pemberkaan sebagai P3K. Sedangkan pegawai UPNVJ yang usianya <35 Tahun dan memenuhi syarat untuk menjadi PNS maka diusulkan sebagai PNS. Terkait dengan SDM di UPNVJ 75% adalah pegawai dengan usia diatas 56 tahun, selain itu kompetensi SDM sebagai tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan masih terbatas. Untuk itu diperlukan langkah-langkah strategis untuk dapat mengatasi masalah SDM tersebut.

B. Globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan Komunikasi (TIK).

Perkembangan TIK dan pengaruh Globalisasi (AFTA,MEA) telah menumbuhkan pelaku-pelaku penting selain negara, seperti lembaga swadaya mayarakat (NGO), organisasi internasional, perusahaan multinasional, media, dan kelompok sindikat bersifat lintas negara seperti jaringan Narkoba, terorisme. Selain itu dampak negatif yang di timbulkan di dunia *cyber* (maya) terus meningkat seperti **tidak terkontrolnya penggunaan teknologi yang mengakibatkan manusia menjadi malas, Terjadi penyalahgunaan fungsi teknologi untuk hal-hal yang melanggar norma, dan penyalahgunaan data dan informasi untuk tindakan kriminal serta tujuan tertentu yang melanggar aturan. Untuk menyingkapi permasalahan tersebut,** UPNVJ dapat perperan serta dalam menjaga katahanan nasional melalui pendidikan bela Negara yang di tuangkan ke dalam kajian matakuliah di tingkat universitas. UPNVJ juga dapat berpartisipasi dalam menjaga keamanan negara melalui Fakultas yang ada seperti : fakultas ilmu komputer dengan menciptakan *cyber batalyon* bagi mahasiswa, fakultas ilmu kesehatan dan kedokteran dengan pendidikan matra, fakultas hukum dengan cyber law, fakultas ilmu social dan politik dengan keahlian dalam negosiasi tingkat nasional maupun internasional, fakultas ekonomi dengan ketahanan ekonomi dan fakultas teknik melalui produk teknologi tepat guna berbasis "*green*".

C. Manajemen berbasis Mutu

Untuk menuju menjadi PTN-BH, UPNVJ harus meningkatkan manajemen mutu dengan meningkatkan system pengendalian mutu di lingkungan internal melalui

SPMI yang merujuk pada SN Dikti. Sedangkan untuk lingkungan eksternal merujuk pada BAN PT dan ISO. LP3M akan berperan aktif dalam mengontrol mutu di tiap satker terutama program studi dalam perolehan akreditasi. Target tahun 2025 PS yang memiliki akreditasi A sudah diatas 30 %. Dan akreditasi internasional untuk PS minimal 10 % melalui AUN.

Strategi yang dilakukan oleh UPNVJ untuk menunjang peningkatan manajemen mutu pada tahun 2017 mulai menerapkan ISO 9001: 2015 guna tercapainya peningkatan akreditasi PS. Impelementasi ISO tersebut di terapkan untuk menunjang PS dalam memenuhi butir borang di BAN PT.

D. Good university Governance

Good University Governance (GUG) bertujuan untuk mewujudkan Perguruan Tinggi yang akuntabel. Prinsip Good University Governance: a). Transparansi b). Akuntabilitas (kepada stakeholders) c). Responsibility (tanggung-jawab) d). Independensi (dalam pengambilan keputusan) e). Fairness (adil) f). Penjaminan mutu dan relevansi g). Efektifitas dan efisiensi h). Nirlaba.

Strategi UPNVJ dalam memenuhi prinsip GUG tersebut telah menggunakan akuntan public (KAP) untuk mengontrol dan mengevaluasi kinerja dari keuangan dengan hasil wajar tanpa pengecualian (WTP). Adanya Sitem penjaminan Internal di bawah LP3M yang merupakan unit penjaminan mutu di lingkungan internal yang berjalan setiap semester dan tahun ajaran untuk mengontrol mutu manajemen tiap satker. Memiliki statuta yang ditetapkan oleh kemenristekdikti nomor 41 tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. Penyusunan anggaran tahunan melalui RKAKL yang telah disesuaikan dengan rencana oprasional (RENOPS) merujuk pada rencana strategis (Renstra).

E. Privatisasi Perguruan Tinggi

Privatisasi merupakan penyelenggara otonomi perguruan tinggi negeri (PTN), mendapatkan hak membentuk perguruan tinggi negeri yang berbadan hukum demi menghasilkan pendidikan yang bermutu. Strategi yang harus dilakukan oleh UPNVJ untuk menuju PTN – BH adalah penerimaan mahasiswa baru > 3500 dan

total student body menjadi ± 15.000 mahasiswa. Program studi yang terakreditasi A > 75 %, memiliki dosen dengan kriteria Guru Besar sebanyak 3 setiap PS, jenjang pendidikan dosen S3 > 75%, penelitian dosen meningkat menjadi > 75 % yang terpublikasi jurnal nasional dan internasional terindex scopus, peningkatan kerjasama, perluasan lahan > 30 ha, memiliki anggaran di luar DIPA sebesar 100 M dari kerjasama dan hibah, prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional, pengembangan kampus, pembentukan pusat kajian guna menunjang kegiatan PS dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan, dan evaluasi kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan pangsa pasar.

Untuk mencapai kriteria tersebut diatas, UPNVJ telah menuangkannya kedalam rencana strategi yang dibuat dalam dua tahap pengembangan yaitu tahun 2020 menuju PTN-BLU dan tahun 2025 menuju PTN-BH. Yang di turunkan ke dalam rencana operasional (RENOPS) tiap lima tahun dan RKAKL setiap tahun.

Pengembangan pendidikan tinggi mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Ristek Dikti 2015-2019 dalam kerangka Rencana Pembangunan Pendidikan Jangka Panjang 2005-2024. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang, tahapan pembangunan pendidikan nasional dibagi menjadi 4 (empat) tahap,seperti disajikan pada Gambar 22.

	Fokus Internal		Fokus Eksternal	
Visi 2015	INSAN INDONESIA CERDAS DAN KOMPETITIF			
Periode	2005-2009	2010-2014	2015-2019	2020-2024
Tema	Peningkatan Kapasitas & Modernisasi	Penguatan Pelayanan	Daya Saing Regional	Daya Saing Internasional

Gambar 22. Tahapan dan fokus pembangunan pendidikan nasional 2005-2024

Sejalan dengan visi Kemenristekdikti yang lebih menekankan pada pendidikan transformatif, yang menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju, maka menuntut peranan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih dominan. Masyarakat Indonesia dapat memanfaatkan iptek sebagai penggerak utama (prime mover) perubahan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan tinggi harus mampu memfasilitasi peningkatan indeks teknologi tersebut,untuk menghasilkan lulusan yang

mempunyai daya juang dan daya tahan yang tinggi serta dilengkapi dengan softskill, memiliki identitas bela negara dan karakter yang terpuji.

Berdasarkan perkembangan keilmuan dan kinerja penyelenggaraan pendidikan, memiliki kelayakan dan telah teruji dengan baik sebagai yang memiliki kredibilitas, mutu yang substainable, sehingga mampu bersaing dan unggul di tingkat nasional maupun regional. Hasil analisis situasi yang memperhitungkan faktor internal dan eksternal, disusun peta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam bentuk matriks SWOT. Matriks tersebut mengilustrasikan bahwa secara umum telah mempunyai reputasi baik di tingkat nasional, terutama di bidang health, life, social, dan humanity sciences. Pengembangan keunggulan bidang tersebut telah dilakukan secara terintegrasi melalui pendidikan, riset dan pelayanan.

BAB III VISI, MISI, TUJUAN, NILAI

3.1. VISI, MISI DAN TUJUAN

3.1.1. VISI

Menuju Perguruan Tinggi Badan Hukum, Inovatif, Berdaya Saing yang Beridentitas Bela Negara tahun 2025

3.1.2. MISI

a. Meningkatkan kualitas SDM dan membentuk pemimpin visioner yang mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing.

b. Menerapkan system manajemen yang transparan dan akuntabel dalam merumuskan strategic Action Plan jangka menengah dan Panjang.

c. Menyiapkan sarana dan prasaran serta anggaran yang memamdai

d. Mewujudkan budaya organisasi dan budaya mutu dengan menerapkan system audit dan manajemen resiko yang kredibel.

e. Melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

3.1.3. TUJUAN

Tujuan UPN "Veteran" Jakarta yang akan dicapai secara bertahap adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan Kualitas SDM Yang Terdiri Dari Dosen Dan Tenaga Kependidikan
2) Membentuk Pimpinan Dan Kepemimpinan Yang Visioner
3) Menghasilkan Mahasiswa Dan Lulusan Yang Inovatif Dan Berdaya Saing Di Tingkat Nasional, Regional Dan Internasional.
4) Menetapkan Strategic Action Plan Jangka Menengah Dan Panjang Yang Dirumuskan Melalui Sistem Manajemen Yang Transparan Dan Akuntabel.
5) Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Serta Anggaran Melalui Apbn, Hibah, Kerja Sama Dan Sumber Lain Yang Bisa Dipertanggung Jawabkan.

6) Mewujudkan Budaya Organisasi Melalui Penyusunan Peraturan Dan Standardisasi, Sosialisasi Standar, Penerapan Standar, Dan Evaluasi Serta Pengendalian.

7) Mewujudkan Budaya Mutu Dengan Menerapkan Sistem Audit Dan Manajemen Resiko Yang Kredibel Melalui Audit Akademik Dan Audit Non Akdemik.

8) Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi

3.1.4. SASARAN

a. Menjadi pusat pengembangan pendidikan tinggi dengan identitas bela negara di tingkat nasional maupun internasional melalui kegiatan riset ilmiah murni dan terapan.

b. Membangun university branding melalui global networking for global partnership.

c. Menjadi pusat penyelenggaraan kegiatan akademik yang unggul dan berlandaskan pada bela negara (academic exellence) berstandar nasional dan internasional

d. Menjadi pusat penelitian yang unggul (research exellence)sesuai perkembangan IPTEKS yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat .

e. Kualitas sumberdaya manusia melalui manajemen berbasis kinerja

f. Kualitas manajemen aset yang integratif, efektif dan efisien melalui kebijakan resources sharing, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan

g. Kapasitas institusi dalam pengelolaan.

h. Kemandirian keuangan dengan pengelolaan yang akuntabel dan transparan, efektik, dan efisien sesuai standar yang berlaku.

3.2. NILAI NILAI

Tata nilai yang dikembangkan UPNVJ sebagai ciri khusus yang semangat dan jiwa profil lulusan adalah :

a. Jujur dan amanah dalam melaksanakan tugas dan kegiatan

b. Sopan dalam bertingkah laku, bertutur kata yang santun, dan berpakaian rapi

c. Berdisiplin dalam melaksanakan tugas
d. Menghargai kemajemukan
e. Mengedepankan semangat bela Negara
f. Menghargai hak kekayaan intelektual
g. Menjaga dan memelihara fasilitas kampus
h. Menghindari dan tidak melakukan tindakan fandalis dan anarkis
i. Menjaga dan mempertahankan integritas pribadinya
j. Berdisiplin dan patuh terghadap segala ketentuan peraturan perundang-undangan di dalam dan diluar kampus.
k. Menjaga nama baik dan integritas.

BAB IV KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM

4.1. KEBIJAKAN STRATEGIS :

Kebijakan strategi UPNVJ tahun 2016-2020 memfokuskan kepada beberapa tema strategis di bawah ini, yaitu:

A. Untuk mewujudkan UPNVJ menjadi pusat pendidikan yang berkualitas global yang beridentitas bela negara dan berbasis riset, ditetapkan tema strategis sebagai berikut:

1) Menjadi pusat pengembangan ilmu sosial humaniora & Sain Teknologidi tingkat global.
2) Membangun *university branding* melalui *global networking for global partnership*
3) Menjadi pusat penyelenggaraan akademik yang unggul (*academic exellence*) berstandar global beridentitas bela negara.
4) Menjadi pusat penelitian berbasis IPTEKS yang unggul beridentitas bela negara (*research exellence*).

B. Untuk mewujudkan **peningkatan kemandirian keuangan yang dikelola secara akuntabel, transparan, efisien, dan efektif**, ditetapkan tema strategis sebagai berikut

1) Kualitas sumber daya manusia melalui manajemen berbasis kinerja.
2) Kualitas manajemen aset yang integratif, efektif dan efisien melalui kebijakan *resources sharing*, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan

4.2. TARGET STRATEGIS

4.2.1. AKREDITASI

Pada komponen akreditasi, tahun 2016-2020 telah ditetapkan 2 (dua) target yaitu (1) sebanyak 90% Prodi terakreditas BAN-PT dengan Skor B, serta 10% terakreditasi A, dan (2) UPNVJ telah mendapatkan akreditasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, kemudian menurut indikator kinerja pendukung pada tabel 1 telah ditetapkan hal–hal yang terkait akreditasi:

Table 11 Indikator Kinerja Pendukung Komponen Akreditasi

No	Indikator Kinerja	Jenis IK	Ukuran	*Based Line*	*Tahun*				
					2016	2017	2018	2019	2020
1	Program Studi Terakreditasi A		Persen	1	9	9	15	20	25
	Program Studi Terakreditasi B	IKU	Persen	82	82	82	85	80	75
2	Program Studi Terakreditasi Internasional AUN		Jumlah	0	0	0	2	3	4
	Rangking PT Nasional	IKU	Peringkat	2640	104	90	80	65	50
	Akreditasi Institusi	IKU	Peringkat	B	B	B	B	A	A
3	Masuk 1500 Terbaik Asia Versi THES		Rank	1500	1300	1200	1100	1000	700
4	Masuk 2000 terbaik Dunia Versi THES		Rank	7000	6000	5000	4000	3000	2000
5	ISO 9001:2015 in Education		Persen	30%	35%	40	43%	67%	100%

Sistem manajemen pendidikan tinggi di UPNVJ berjalan dengan baik, dan perlu komitmen pimpinan. Setiap awal semester paling lambat 1 (satu) bulan setelah semester berjalan, seluruh kewajiban semester sudah dilaksanakan, seperti laporan PD Dikti dan laporan evaluasi diri. Persiapan akreditasi Prodi harus sudah disusun pada 1 (satu) tahun sebelum masa akreditasi berakhir.

Indikator kinerja komponen akreditasi internasional merupakan tolok ukur bagi Prodi memiliki sistem penjaminan mutu yang diakui secara internasional. Dengan demikian, lulusan diharapkan memiliki kualifikasi setara dengan yang ditetapkan oleh badan pemberi akreditasi internasional.

Prodi yang memiliki akreditasi internasional dapat memberikan keuntungan antara lain: (1) meningkatkan minat calon mahasiswa ke suatu program studi, (2) pengguna lulusan mengetahui tingkat persiapan mahasiswa untuk memasuki dunia profesi, (3) mempermudah mobilitas dalam pertukaran mahasiswa karena mahasiswa memiliki kualifikasi yang jelas. Penentuan profil lulusan, kompetensi lulusan, perancangan kurikulum, *assesment* mahasiswa, dan proses perbaikan berkelanjutan merupakan kualifikasi akreditasi internasional. Perubahan basis akreditasi terutama *assesment* pencapaian *outcomes* dan proses perbaikan berkelanjutan merupakan suatu paradigma baru di pendidikan tinggi yang seharusnya dijalankan untuk menjamin lulusan memiliki kualifikasi yang diinginkan.

Menyadari pentingnya akreditasi internasional bagi UPNVJ, sebagai upaya mendapatkan Akreditasi dari QA-AUN, dan masuknya UPNVJ menjadi 500 terbaik Asia yang ditargetkan pada tahun 2025 dan 2000 terbaik dunia Versi THES setelah 2025. Untuk mencapai hal tersebut diatas, maka ditargetkan UPNVJ mendapatkan ISO 17025:2025, Sistem Manajemen Mutu Laboratorium.

4.2.2. LULUSAN

Renstra UPNVJ 2016-2020 memiliki target bidang lulusan yaitu menghasilkan lulusan yang bekerja di Perusahaan Modal Asing (PMA) dalam negeri sebanyak 20% dan yang bekerja di kawasan ASEAN sebanyak 30%. Untuk mencapai target tersebut ditetapkan beberapa indikator kinerja yang berkaitan dengan lulusan dan berasal dari indikator kinerja utama dan indikator kinerja pendukung, yaitu:

Table 12 Indikator Kinerja Utama Komponen Lulusan

No	Indikator Kinerja	JENIS	Ukuran	*Based Line*	*Tahun*				
					2016	2017	2018	2019	2020
1	**Indikator Proses dan Keluaran**								
	a. Lama Studi Mahasiswa :								
	1) Program Pasca S2		Bulan	30	28	24	24	24	24
	2) Program S1		Bulan	54	52	50	48	48	48
	3) Program D III		Bulan	42	40	38	36	36	36
	b. Rata-rata IPK Lulusan	IKU	Numerik	3.09	3.1	3.4	3.5	3.6	3.7
	c. Kemampuan Bahasa Inggris dengan TOEFL 500 (95%)	IKU	Numerik	7.56	10	15	30	80	90
	d. Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	IKU	Persen	0	10	13	30	35	40
2	**Indikator Dampak**								
	a. Waktu tunggu mendapat pekerjaan pertama (95 %)		Bulan	< 6	< 5	< 5	< 4	< 3	< 3
	b. Gaji pertama yang diterima (75%)		Juta Rp	2 – 2.5	4	5	6.0	7.0	7.5
	c. Prosentase lulusan yang bekerja sesuai bidang	IKU	persen	30	40	50	60	70	80

Table 13 Indikator Kinerja Pendukung Komponen Lulusan

No	Indikator Kinerja	Jenis	Ukuran	*Based Line*	*Tahun*				
					2016	2017	2018	2019	2020
1	Presentase mahasiswa dengan IPK > 3.00		Persen	66	70	75	80	85	90
2	Tingkat Pengunduran Diri		Persen	1,85	1,6	1,3	1,0	0,7	0,5
3	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	IKU	Persen	76	79	80	84	87	90

4.2.3. PENELITIAN

Target Renstra 2016-2020 pada komponen penelitian, ditetapkan: (1) 60% dari total dosen mendapat Hibah Penelitian dari DP2M, (2) Dana Penelitian yang didapat dari kerjasama minimal 10% dari total anggaran UPNVJ, dan (3) 60% dosen telah mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal ilmiah di kawasan ASEAN, dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Table 14 Indikator Kinerja Pendukung Komponen Penelitian

No	Indikator Kinerja	JENIS	Ukuran	*Based Line*	*Tahun*				
					2016	2017	2018	2019	2020
1	Dosen Diploma/S1 dengan Publikasi Nasional								
	a. Publikasi Internasional	IKU	Orang dosen	17	17	58	60	70	78
	b. Publikasi Nasional	IKU	Orang dosen	327	357	112	120	125	130
2	Jumlah HKI yang didaftarkan	IKU	Karya	9	11	15	17	21	24
	Protoype R&D	IKU	Jumlah	0	0	2	5	7	10
	TTG yang di manfaatkan	IKU	Jumlah	0	0	2	5	7	10
	MOU yang di tindak lanjuti	IKU	Persen	1	2	5	5	5	7

4.2.4. CALON MAHASISWA

Target Renstra UPNVJ 2016-2020, 3% calon mahasiswa berasal dari kawasan ASEAN, dan dikaitkan dengan indikator kinerja utama dan indikator pendukung, sebagai berikut:

Table 15 . Indikator Kinerja Utama Komponen Calon Mahasiswa

No	Indikator Kinerja	Ukuran	*Based Line*	*Tahun*				
				2016	2017	2018	2019	2020
1	**INDIKATOR MASUKAN**							
	Nilai Ujian Seleksi PMB (Skala 10)	Numerik	8,5	8,6	8,7	8,8	8,9	9,0
	Tingkat keketatan seleksi	Persen	1: 19	1: 25	1: 28	1: 30	1: 33	1:35

Table 16 Indikator Kinerja Pendukung Komponen Calon Mahasiswa

No	Indikator Kinerja	JENIS	Ukuran	*Based Line*	*Tahun*				
					2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Total Mahasiswa	IKU	Orang	6691	6691	8117	11000	11500	12000
2	Jumlah mahasiswa yang diterima dgn mahasiswa yang mengundurkan diri per tahun	IKU	persen	17	10	8	6	4	2
3	Mahasiswa yang berwirausaha	IKU	persen	0.08	0.1	0,2	0.5	0.8	1
4	Mahasiswa berprestasi	IKU	persen	5	15	39	40	45	50

Calon mahasiswa sebagian besar masih berasal dari DKI Jakarta dan Jawa Barat, meskipun daerah asal mahasiswa sudah mulai meluas mencakup daerah lain,namun target 3% dari mahasiswa berasal dari ASEAN belum tercapai. Unit Pemasaran perlu memperluas wilayah pemasaran sampai ke kawasan ASEAN. Pimpinan harus mempersiapkan persyaratan yang wajib dipenuhi UPNVJ apabila ada mahasiswa asing menempuh studi di UPNVJ.

4.2.5. SERTIFIKASI KEAHLIAN

Target Renstra 2016-2020 adanya sertifikasi keahlian baik untuk dosen maupun lulusan dari badan sertifikasi tingkat nasional dan regional, dapat dilihat dari indikator kinerja pendukung, ada beberapa point indikator kinerja terkait adalah:

Table 17 Indikator Kinerja Pendukung Komponen Sertifikasi Keahlian

No	Indikator Kinerja	JENIS	Ukuran	*Based Line*	*Tahun*				
					2016	2017	2018	2019	2020
1	Dosen Guru Besar		persen	1	0,9	1	3	3,9	4,5
2	Dosen Lektor Kepala	IKU	persen	9	10	10	16	19	22
3	Dosen berkualifikasi S3	IKU	persen	3	4,5	8,1	16	19,6	24,5
4	Dosen bersertifikat (SERDOS)	IKU	persen	37,83	44.40	45	57,54	64,11	70,68
5	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	IKU	rasio	1:28	1:26	1:26	1:25	1:23	**1:20**
6	Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	IKU	rasio	1:2	1:2	1:2	1:3	1:4	**1:5**
7	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	IKU	persen	40	50	50	60	70	**80**

4.2.6. MANAJEMEN

No	Indikator Kinerja	JENIS	Ukuran	*Based Line*	*Tahun*				
					2016	2017	2018	2019	2020
1	Opini penilaian laporan keuangan oleh KAP	IKU	Status	WPT	WPT	WPT	WPT	WPT	WPT

4.3. SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS

4.3.1. SASARAN

Hasil analisis dan evaluasi atas lingkungan internal maupun eksternal serta mempertimbangkan masukan dari *stakeholders*, maka ditetapkan sasaran tahun 2016 - 2020 pada masing-masing perspektif sebagai berikut(*Balanced Score*). Terdapat 4 (empat) faktor kunci yang akan menentukan keberhasilan dalam mewujudkan visi:

1. Mampu menarik kehadiran "*best talents*" (mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan).
2. Mampu menciptakan atmosfer akademik guna memfasilitasi dan menghargai "*best talents*" tersebut untuk menghasilkan karya unggul;
3. Mampu mengundang keterlibatan dan kontribusi potensi eksternal untuk membangun ;
4. Mampu merespon dan memenuhi kebutuhan *stakeholders*

a. Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholders)

No	Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholders)	Base Line	TAHUN				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Lulusan Berkarakter BelaNegara (%)	0	1	2	4	6	10
2	Lulusan bekerja di bidangnya (%)	75 %	77 %	79%	81 %	83 %	85 %
3	Customer engagement (%)	30 %	32 %	34 %	36 %	38 %	40 %
4	Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama (bulan)	< 6	< 5	< 5	< 4	< 3	< 3
5	Tingkat *awareness stakeholders*						
	a. Internal (%)	65	67	70	75	80	85
	b. External (Skala 1 – 5)	1	2	3	4	5	5
6	Peringkat Universitas di tingkat						
	a. World University Ranking	7000	6000	5000	4000	3000	2000
	b. Nasional (Akreditasi) (skor nilai)	308	308	308	308	366	366
	c. Internasional (skor nilai)						

b. Perspektif Proses Internal

No	Perspektif Proses Internal	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah publikasi ilmiah per dosen					
	a. Jumlah Buku yang diterbitkan oleh penerbit di luar kampus dan memiliki ISBN	15	30	60	120	240
	b. Jumlah artikel yang diterbitkan pada Jurnal terakreditasi Nasional	17	30	45	60	78
	c. Jumlah artikel yang diterbitkan pada Jurnal Internasional Terindeks Scopus dan terindeks Thomson	4	10	15	20	30
2	Jmlh Dosen yg menerima dana kompetitif Nasional (%)	6.9	13	19,7	26	35.5
3	Jumlah program studi yang mendapatkan akreditasi A					
	a. Diploma 3	0	0	2	5	5
	b. S1	0	2	2	10	13
4	Sertifikasi ISO 9001 : 2015	ISO 9001:2008	ISO 9001:2008	ISO 9001:2015	ISO 9001:2015	ISO 9001:2015
5	Sistem Informasi (Integrasi)	3	6	6	6	7
	a. Sistem Informasi Aset	50%	100%	100%	100%	100%
	b. Sistem Informasi SDM	50%	100%	100%	100%	100%
	c. Sstem Informasi Keuangan	50%	100%	100%	100%	100%
	d. Sistem Informasi SPMI	100%	100%	100%	100%	100%
	e. Sistem Informasi EIS	0%	0%	50%	80%	100%
	f. Sistem Informasi Pendidikan	100%	100%	100%	100%	100%
	g. Tracer Study	100%	100%	100%	100%	100%
	Penguatan personil di Puskom	6	8	10	12	15
	Peningkatan Kompetensi SDM Puskom	2 org sekuriti	2 org Data base	3 org elearning	2 org programmer	5 orang sertifikasi ISO 2700
6	Infrastruktur Jaringan					
	a. Kecepatan Akses (peningkatan Bandwidth menurut dikti 10kbps/mhs)	40 MB	60 MB	80MB	100MB	120MB
	b. Keamanan Jaringan (firewall)	0	1	2	3	5
	c. Peningkatan titik jaringan (nodes)	50	100	150	200	210
	d. Server Warehouse	3	6	9	12	15
7	Penunjang Pembelajaran	3	3	4	5	5
	a. Fakultas Menggunakan e-learning	4	5	6	7	8
	b. Fakultas menggunakan e-library	7	8	8	8	8
	c. Fakultas menggunakan e-	2	3	4	6	8

	Books					
d.	Pengembangan e-jurnal	0	0	50%	80%	100%
e.	Pengembangan e-repository	0	0	50%	80%	100%

c. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

No	Proses Pembelajaran dan Pertumbuhan	Satuan	TAHUN				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah dosen dengan kualifikasi						
	a. S2	Dosen	240	258	265	271	257
	b. S3	Dosen	14	30	50	60	**75**
2	Jumlah Dosen dgn Kepangkatan Akademik Guru Besar	Dosen	3	6	10	14	14
	Jumlah Dosen dgn Kepangkatan Akdmk Lektor Kepala (%)	Prosentase	20	40	50	60	**70**
3	Jumlah dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik(%)	Prosentase	44,40	50,97	57,54	64,11	70,68
4	Jumlah dosen yang memiliki Sertifikasi Profesi	Dosen	26	39	52	64	75
5	Jumlah dosen dengan kemampuan bahasa Inggris setara TOEFL : 500 (%)	Prosentase	7.56	15	30	40	50
6	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan kualifikasi terkait (%)						
	a. SLTA (45.19)	Orang	74	74	65	65	63
	b. D3 (4.50)	Orang	17	17	9	9	9
	c. S1 (9.62)	Orang	63	63	63	63	71
	d. S2(5.45)	Orang	3	3	3	5	5
7	Jumlah tenaga penunjang dengan kualifikasi (%)						
	a. Pustakawan (3,85)	Orang	6	7	8	9	10
	b. Programmer (1.60)	Orang	1	2	4	5	6
	c. Laboran (6.73)	Orang	6	12			
	d.Teknisi(1.92)	Orang	8	8	8	8	8
	e. Operator (0.33)	Orang	24	25	26	27	27
8	Tingkat kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan naik sekurang-kurangnya sama dengan tingkat inflasi; (%)	Prosentase	5	5	5	5	5
9	Daya dukung sistem informasi dalam proses pengambilan keputusan (%)	Prosentase	0	0	50	80	100
10	Daya dukung sarana dan prasarana pendidikan pada kegiatan tri dharma (%)	Prosentase	40%	50	60	70	80

d. Perspektif Keuangan

No	Perspektif Keuangan	2016	2017	2018	2019	2020
1	Prosentase anggaran penelitian					
	a. anggaran penelitian (% dari total pendapatan)	2	4	6	8	10
	b. anggaran publikasi (% dari total pendapatan)	0,2	0,3	0,4	0,5	0,6
2	a. Persentase pendapatan dari mahasiswa	83	82	81	80	79
	b. Persentase penerimaan bersumber dari usaha	0.4	0.5	0.6	0.8	1
	c. Persentase pendapatan dari Negara *	16.6	17.5	18.4	19.2	20
3	Persentase Pertumbuhan nilai kekayaan bersih	0.5	1	3	5	7

4.3.2. MILESTONE

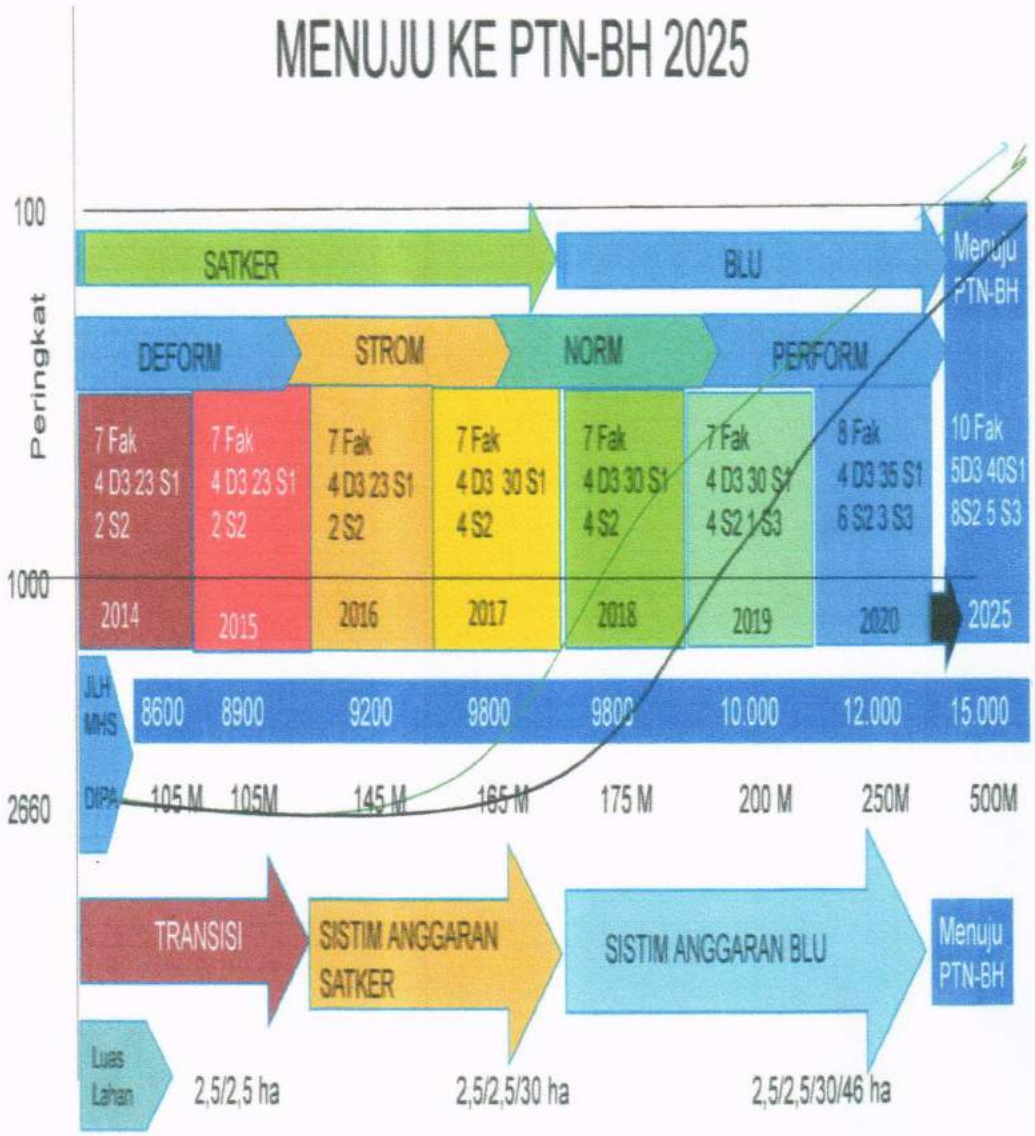

Gambar 23 Milestone UPN "Veteran" akarta

Memperhatikan grafik *milestone* diatas dapat dilihat, UPNVJ harus membuat strategi dalam mencapai menuju UPNVJ PTN – BH dengan melihat Kriteria Kinerja PTN-BH yang di tetapkan oleh PP No. 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN BH.

Tabel 19. Kriteria Kinerja PTN-BH

KRITERIA		SYARAT MINIMAL
A. AKADEMIK DAN MUTU		
	PRODUKTIVITAS PUBLIKASI INTERNASIONAL	MASUK 9 BESAR DI INDONESIA
	JUMLAH PATEN PER DOSEN	MASUK 9 BESAR DI INDONESIA
	AKREDITASI INSTITUSI	A
	AKREDITASI PROGRAM STUDI	> 80 % TERAKREDITASI A
	AKREDITASI INTERNASIONAL	ADA PROGRAM STUDI/INSITUSI TERAKREDITASI INTERNASIONAL
B. TATAKELOLA		
	COMPLIANCE	TAAT TERHADAP PERATURAN PERUNDANGAN TENTANG PENDIDIKAN TINGGI
	OPINI LAPORAN KEUANGAN	MINIMAL 2 TH BERTURUT TURUT WTP
	KASUS HUKUM BERAT	TIDAK ADA KASUS HUKUM BERAT
	PNBP HASIL KERJASAMA	MINIMAL 100 M
	PELAPORAN TEPAT WAKTU	TIDAK ADA LAPORAN WAJIB YANG TERLAMBAT
C. AFIRMASI MASYARAKAT MISKIN/TERTINGGAL		
	BIDIKMISI	MELAKSANAKAN BISIKMISI DENGAN BAIK (JUMLAH DAN KETEPATAN PENYALURAN)
	UKT	> 5 % KELOMPOK I, >5 % KELOMPOK II
	ADIK	TIDAK MENOLAK PROGRAM ADIK
D. PRESTASI MAHASISWA		
	JUARA PERTAMA DI KOMPETISI TINGKAT NASIONAL DUA TAHUN TERAKHIR	MINIMAL 4
	JUARA PERTAMA DI KOMPETISI TINGKAT INTERNASIONAL DUA TAHUN TERAKHIR	MINIMAL 2

Berdasarkan visi UPN "Veteran" Jakarta, Tahun 2025 Menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum, Inovatif, Berdaya Saing Yang Berwawasan Bela Negara, telah ditetapkan *miles stone* sebagaimana terlihat pada gambar di atas, yang terbagi dalam 3 (tiga) tahap capaian yaitu: 1) persiapan sebagai universitas yang mampu bersaing di asia tenggara, 2) menjadi PTN yang berkualitas di tingkat regional 3) menjadi PTN BH berkualitas global (dengan kriteria ; 9 besar di Indonesia dalam publikasi internasional, dan prestasi mahasiswa tingkat internasional minimal 2)

4.3.3. ROADMAP PROGRAM STRATEGIS

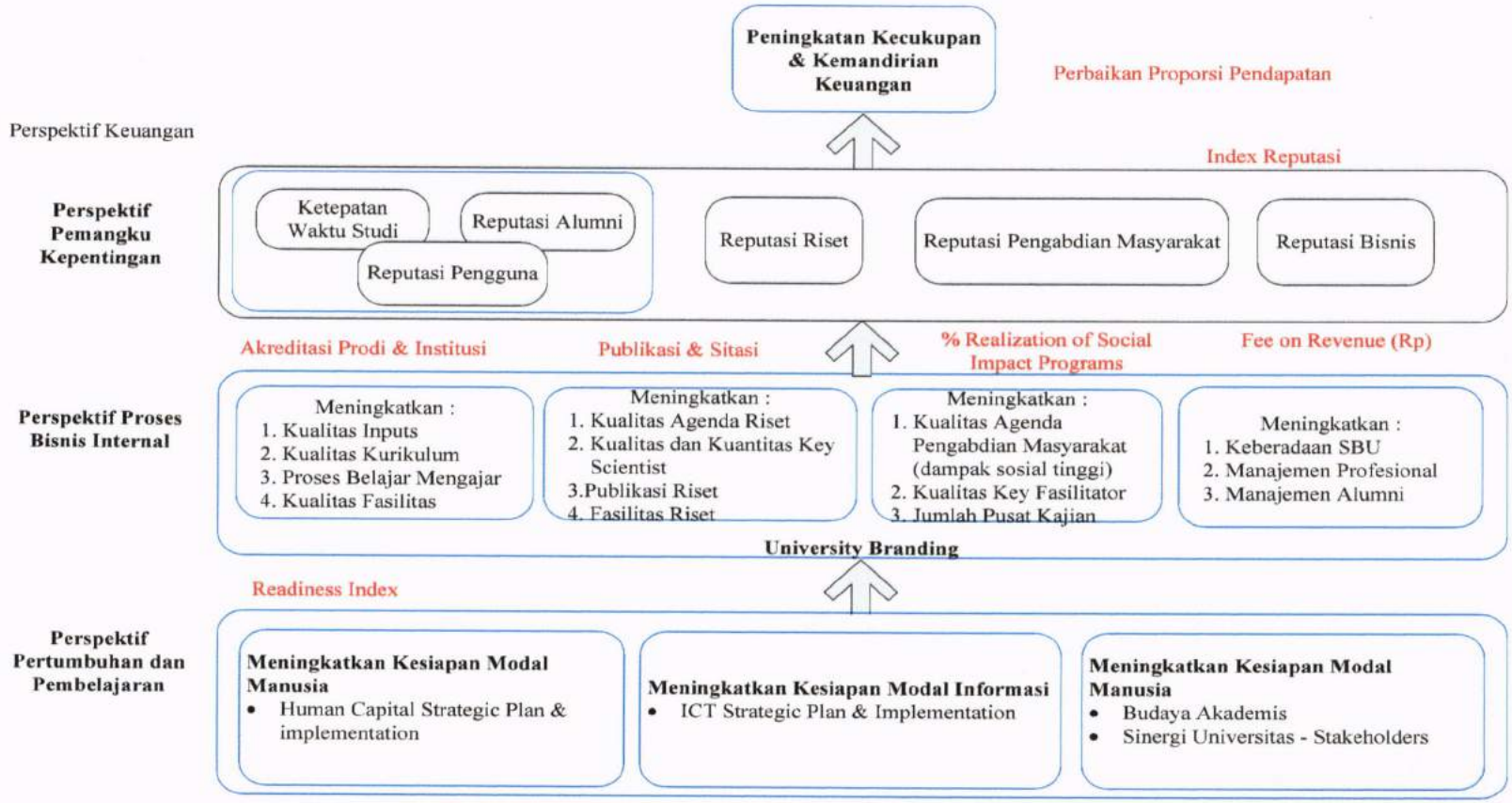

Gambar 24. Roadmap Program Strategi UPNVJ

4.3.4. PROGRAM STRATEGIS

Untuk mencapai sasaran strategis sesuai dengan perspektif diatas, kemudian disusun program berdasarkan masing - masing tema sebagai berikut:

I. Menjadi pusat pengembangan ilmu sosial humaniora & Sain Teknologidi tingkat global, Program strategis untuk mencapai tema tersebut adalah:

I5. Penguatan tata kelola penelitian berbasis**ilmu sosial humaniora & Sain Teknologi,**

I6. Pengembangan penelitian inovatif dan aplikatif yang terintegritasi melalui penguatan dan pengembangan pusat bela negara.

L1. Peningkatan kemampuan aspek transfer teknologi melalui penelitian, riset kolaborasi, *joint product*, serta aliansi ABG;

I7. Peningkatan publikasi Nasional dan internasional, HKI, dan produk unggulan .

II. Membangun *university branding* melalui *global networking for global partnership*. Program strategis untuk mencapai tema tersebut adalah:

I1. Peningkatan kerjasama pendidikan melalui peningkatan kerjasama melalui peningkatan kegiatan *exchange* pendidikan, serta peningkatan kerjasama untuk mengembangkan program akademik nasional dan internasional;

I2. Peningkatan kerjasama riset melalui peningkatan jejaring untuk melakukan penelitian dan publikasi kolaborasi baik nasional maupun internasional, dengan melibatkan dosen maupun mahasiswa;

I3. Peningkatan kerjasama tripartit *Academic-Bussines-Government* (ABG) yang dilakukan melalui *joint product* hasil penelitian/kajian kebijakan, serta menggali potensi tindak lanjut produk riset dengan industri/perusahaan/pemerintah berbasis kesetaraan;

C1. Peningkatan *institutional promotion* secara tersistem untuk membangun *university branding*;

C2. Penguatan fungsi *Internasional Office and Partnerships* (IOPs) dan Pusat Informasi dan Humas (PIH) berstandar professional;

C3. Peningkatan *institutional promotion* secara tersistem untuk membangun *university branding*;

I4. Penguatan sistem dan teknologi informasi yang mendukung *university branding.*

III. Menjadi pusat penyelenggaraan akademik yang unggul (*academic exellence*) berstandar global beridentitas bela negara; Program strategis untuk mencapai tema tersebut adalah:

C4. Peningkatan akreditasi nasional dan internasional

C5. Pengembangan sertifikasi internasional (ISO, BAN-PT,QA-AUN);

C6. Perluasan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat yang berprestasi secara proporsional dan berkeadilan;

C7. Diversifikasi mahasiswa dari berbagai wilayah Indonesia dan internasional;

I8. Peningkatan kualitas mahasiswa baru;

I9. Peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan yang berkarakter dan berkecakapan hidup/Profesional;

L2. Peningkatan kompetensi dan wawasan mahasiswa melalui *students exchange*;

I10. Peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan melalui pengembangan kurikulum yang berkelanjutan;

I11. Pengembangan program studi, fakultas baru berdasarkan prioritas yang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat serta pengembangan IPTEKS;

I12. Penguatan program pendidikan aliansi dengan perguruan tinggi mitra;

I13. Penguatan kinerja proses pembelajaran melalui inovasi strategi pembelajaran untuk memenuhi standar kompetensi lulusan;

I14. Pengembangan *softskill*, kewirausahaan dan pendidikan karakter/identitas bela negara yang terintegrasi dengan pembelajaran.

IV. Menjadi pusat penelitian berbasis IPTEKS yang unggul beridentitas bela negara (*research exellence*). Program strategis untuk mencapai tema tersebut adalah:

I15. Penguatan dan pengembangan pusat-pusat kajian riset sesuai tuntutan perkembangan IPTEKS;

I16. Penguatan riset unggulan melalui riset kolaborasi diarahkan pada aliansi ABG;

I17. Pengembangan riset dasar, inovatif dan aplikatif yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat;

I18.Peningkatan publikasi nasional dan internasional, perolehan hak atas kekayaan intelektual (HKI).

V. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui manajemen berbasis kinerja. Program strategis untuk mencapai tema tersebut adalah:

I19.Pengembangan sistem rekruitmen staf secara transparan berdasar kebutuhan dan kompetensi;

L3. Pengembangan kualifikasi staf akademik melalui *degree* dan *non degree training*;

L4. Pengembangan profesionalisme staf akademik melalui sertifikasi dosen;

L5. Pengembangan wawasan staf akademik melalui *staffexchange*;

L6. Pengembangan staf kependidikan melalui *degree* dan *non degree training*;

L7. Pengembangan keahlian staf kependidikan melalui sertifikasi keahlian;

I20. Penerapan sistem remunerasi berbasis kinerja;

I21. Optimalisasi sistem manajemen sumberdaya manusia berbasis kinerja menggunakan sistem berbasis teknologi informasi.

VI.Peningkatan kualitas manajemen aset yang integratif, efektif dan efisien melalui kebijakan *resources sharing*, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Program strategis untuk mencapai tema tersebut adalah:

L8. Pengembangan fasilitas akademik untuk memenuhi standar pendidikan nasional atau internasional;

L9. Pengembangan *integrated campus* yang berwawasan lingkungan guna menunjang pembelajaran berkarakter dan berkecakapan hidup;

L10.Penguatan sumberdaya belajar dan riset meliputi infrastruktur dan fasilitas riset sesuai standar kualitas;

L11.Peningkatan *resources sharing* antar unit kerja di lingkungan ;

I22. Optimalisasi sistem manajemen aset berbasis sistem dan teknologi informasi.

VII. Peningkatan kapasitas institusi dalam pengelolaan . Program strategis untuk mencapai tema tersebut adalah:

L12.Penataan organisasi yang dinamis dan sesuai dengan kebutuhan menuju terciptanya *good university governance* (GUG);

L13.Penerapan sistem perencanaan dan pengembangan institusi yang terpadu;

L14.Menysun masterplan perencanaan dan pengembangan *integrated campus* melalui kebijakan integratif, *resources sharing*, dan berwawasan lingkungan;

L15.Penguatan sistem penjaminan mutu internal, bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

I23.Optimalisasi *System Penjaminan Mutu*;

L16.Penguatan sistem dan teknologi informasi yang dapat menunjang bisnis proses dan sistem pengambilan keputusan.

VIII.Peningkatan kemandirian keuangan dengan pengelolaan yang akuntabel dan transparan, efektik, dan efisien sesuai standar yang berlaku. Program strategis untuk mencapai tema tersebut adalah:

L17.Penyusunan sistem pengelolaan sesuai standar yang berlaku dan terintegrasi dengan sistem informasi manajemen lainnya;

F1. Peningkatan utilisasi aset;

F2. Optimalisasi biaya yang dikeluarkan berdasarkan standar biaya;

F3.Pengembangan dan revitalisasi usaha-usaha produktif (*revenue generating activities* - RGA) dalam kerangka pengelolaan *endowment fund*;

F4. Revitalisasi sumber-sumber pendapatan yang telah ada

Catatan: C: customer perspetive; I: internal process perspective; L: learning and growth perspective, dan F: financial perspective.

4.3.1. MATRIK PROGRAM STRATEGIS

Program	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
I. Menjadi pusat pengembangan pendidikan Tinggi dengan identitas bela negara di tingkat nasional maupun internasional melalui kegiatan riset ilmiah murni dan terapan.						
I5. Penguatan tata kelola penelitian berbasis ilmiah murni dan terapan;	Jumlah instrument/panduan penelitian	4	4	4	4	4
	Jumlah proposal penelitian yang didanai	14	30	40	50	60
	jumlah operator yang kompetensi menggunakan SIM litabmas	0	2	3	3	3 `
	Jumlah jurnal elektronik yang menggunakan OJS	0	7	7	14	23
	Jumlah software upgrade		1			
	jumlah Database litabmas	0	1	1	1	1
	jumlah aplikasi litabmas	0	1	1	1	1
	Prosentase migrasi sistem	0	50%	100%	100%	100%
	prosentase daya guna sistem (down time)	0	0	100%	100%	100%
I6.Pengembangan penelitian inovatif dan aplikatif bidang kematraan yang terintegritasi	Jumlah hasil penelitian yang berpotensi HKI dan terpublikasi di Jurnal.	11	14	17	21	24

Program	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
melalui penguatan dan pengembangan pusat Kajian Bela Negara, Pengembangan kebijakan dan hukum perlindungan;	jumlah mahasiswa yang trampil dalam penanggulangan bencana	330	350	350	350	350
	jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM bidang penanggulangan bencana	30	35	40	45	50
	terealisasinya kerjasama (jumlah PKS)	2	4	4	5	5
	jumlah penelitian bidang cyber	0	1	2	3	4
	jumlah dosen dan staf laboratorium tentang cyber	0	1	2	3	4
	jumlah mahasiswa yang kompeten dibidang cyber	0	5	10	15	20
	jumlah mahasiswa yang telah memiliki sertifikasi security	86	95	118	130	150
	Terbentuknya Kajian UKM center (jumlah proposal)	15	20	25	30	35
	jumlah mahasiswa dan dosen yang kompeten bidang perancangan kapal	0	2	2	4	4

Program	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
	jumlah energi alternatif yang ditemukan/dihasilkan	0	2	2	2	2
	jumlah mahasiswa dan dosen yang ahli merancang proses manufaktur ramah lingkungan	0	2	2	4	4
	jumlah penelitian bidang bela negara	0	4	4	4	4
L1. Peningkatan kemampuan aspek transfer teknologi melalui penelitian, riset kolaborasi, joint product, serta aliansi ABG;	jumlah publikasi hasil riset kolaborasi di jurnal terakreditasi	0	3	5	7	7
	Jumlah publikasi Nasional terakreditasi	10	15	15	20	20
	Jumlah Publikasi Nasional ISSN	84	90	100	110	120
	Jurnal Internasional berindeks Scopus	3	10	15	20	30
II. Membangun univercity branding melalui global networking for global partnership						
I1.Peningkatan kerjasama pendidikan dan non pendidikan nasional dan internasional;	jumlah mahasiswa yang telah lulus uji kompetensi / mendapatkan sertifikat kompetensi kerja	50	100	150	200	250
	jumlah mahasiswa berprestasi non akademik dalam bentuk penghargaan	77	70	70	70	70

Program	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
	Jumlah kerjasama Wirausaha/UKM	3	5	6	8	10
	jumlah seminar bersama resource sharing pihak ketiga	7	10	12	15	20
	jumlah hibah	1	2	2	3	3
	Pendaya gunaan Aset					
	Jumlah mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan Exchange Pendidikan Lokal	8	12	16	23	40
	Jumlah MoU/ PKS pada Perusahaan Multinasional/ Internasional	8	10	40	50	60
	Jumlah kerjasama Exchange Pendidikan lokal/ Internasional	23	30	36	40	46
I4. Penguatan sistem dan teknologi informasi yang mendukung university branding.	Jumlah Database yang ada di UPNVJ (Siakad, Simkeu, SDM, Aset, EIS, e-Library, E-learning, SPMI)	5	6	7	7	8
III.Menjadi pusat penyelenggaraan kegiatan akademik yang unggul dan berlandaskan pada bela negara (academic exellence) berstandar nasional dan internasional						
C4. Peningkatan akreditasi nasional dan internasional	Peringkat Akreditasi Institusi	B	B	A	A	A

Program	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
	Peringkat Akreditasi S1 Manajemen	A	A	A	A	A
	Peringkat Akreditasi S1 Akuntansi	A	A	A	A	A
	Peringkat Akreditasi D3 Keuangan dan Perbankan	B	B	A	A	A
	Peringkat Akreditasi D3 Akuntansi	B	B	A	A	A
	Peringkat Akreditasi S1 Teknik Mesin	B	B	B	A	A
	Peringkat Akreditasi S1 Teknik Industri	C	C	B	B	A
	Peringkat Akreditasi S1 Teknik Perkapalan	B	B	B	B	A
	Peringkat Akreditasi S1 Sistem Informasi	C	C	C	B	B
	Peringkat Akreditasi S1 Teknik Informatika	B	B	B	A	A
	Peringkat Akreditasi D3 Manajemen Informatika	B	B	B	A	A
	Peringkat Akreditasi S1 Kedokteran	B	B	A	A	A
	Peringkat Akreditasi Profesi Dokter	B	B	A	A	A

Program	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
	Peringkat Akreditasi S1 Ilmu Komunikasi	B	B	B	A	A
	Peringkat Akreditasi S1 Hubungan Internasional	B	B	A	A	A
	Peringkat Akreditasi S1 Ilmu Hukum	B	B	B	A	A
	Peringkat Akreditasi S1 Keperawatan	C	C	B	B	B
	Peringkat Akreditasi S1 Kesehatan Masyarakat	B	B	A	A	A
	Peringkat Akreditasi S1 Ilmu Gizi	C	C	B	B	B
	Peringkat Akreditasi D3 Keperawatan	B	B	B	A	A
	Peringkat Akreditasi D3 Fisioterapi	B	B	B	A	A
	Peringkat Akreditasi Profesi Ners	C	C	B	B	B
	Peringkat Akreditasi S2 Manajemen	B	B	B	B	A
	Peringkat Akreditasi S2 Hukum	B	B	A	A	A
	Terakreditasi AUN	-	-	v	-	-
	Terakreditasi AUN	-	-	-	v	-
	Terakreditasi AUN	-	-	-	-	v
	Terakreditasi AUN	-	-	-	-	v

Program	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
	Perolehan ranking pada green metric world University ranking,	0	0	0	√	√
	1. Campus Setting	v	-	-	-	-
	2. Type of higher education institution	4	4	4	3	3
	3. Number of campus sites	43%	86%	86%	86%	100%
	4. Total campus area (meter square)	35,58 ha	35, 58 ha	35, 58 ha	35,58 ha	40 ha
	5. Total ground floor area of buildings (meter square)	0	0	7691	8191	8691
	6. Number of students	6691	7191	7691	8191	8691
	7.a Number of academic	324	344	364	384	400
	7.b Number administrative staff	338	338	338	338	338
	8. Percentage of area on campus covered in vegetation in the form of forest.	0	0	30%	30%	30%
	9. Percentage of area on campus covered in planted vegetation (including lawns, gardens, green roofs, internal planting)	0	16,89%	16,89%	16,89%	16,89%

Program	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
	10. Retention : non-retentive surfaces on campus as percentage of total area for water absorption	0	9,57%	9,57%	9,57%	9,57%
	11. Percentage of university budget for sustainability effort	0	14,16%.	14,16%.	14,16%.	14,16%.
	Ranking UPNVJ tingkat asia,	1300	1200	1100	1000	700
	Ranking UPNVJ tingkat Internasional.	6000	5000	4000	3000	2000
	Ranking Nasional	2000	1500	1000	750	500
C6. Perluasan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat yang berprestasi secara proporsional dan berkeadilan;	Target penerima beasiswa mahasiswa (lihat di laporan sarmut kermawa)					
	- Supersemar	30	30	30	-	-
	- PPA	100	100	100	-	-
	- Bidik Misi	4%	4%	4%	4%	4%
	- Yayasan Jakarta	71	71	71	-	-
C7. Diversifikasi mahasiswa dari berbagai wilayah Indonesia dan internasional; (jawa, sumsel, riau, kaltim, kalbar, kalsel, bali)	Persentasi sebaran mahasiswa (per propinsi dg kenaikan 5% – 6 %)	1%	3%	3%	5%	10%
	Jumlah mahasiswa dari Luar Negeri	0,10%	0,10%	0,10%	0,10%	0,10%

Program	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
I8. Peningkatan kualitas mahasiswa baru;	Passing grade	75	75	80	80	80
	rata-rata IPK	3,1	3,2	3,3	3,4	3,5
	rata-rata TOEFL	400	450	450	500	500
	Score IELTS	70	70	80	80	85
	Prosentase Akreditasi asal sekolah A	40	50	60	70	80
I9.Peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan yang berkarakter dan berkecakapan hidup;	jumlah mahasiswa ikut KKN	30	60	60	60	60
	jumlah pedoman peraturan rektor tentang ORMAWA	2	2	2	2	2
	jumlah buku kode etik mahasiswa	2	2	2	2	2
	jumlah buku tata tertib mahasiswa	2	2	2	2	2
	jumlah mahasiswa dalam kegiatan kompetitif di bidang penalaran,minat, bakat dan keagamaan	30	40	50	60	70
	jumlah proposal mahasiswa yang lolos PKM	16	30	60	90	120
	jumlah mahasiswa menerima beasiswa	200	200	200	-	-
	jumlah mahasiswa bidik misi	86	99	114	132	152

Program	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
	Jumlah mahsiswa pengurus UKM yang telah mengikuti (pelatihan, seminar, workshop bela negara)	25	30	35	40	45
L2. Peningkatan kompetensi dan wawasan mahasiswa melalui students exchange;	jumlah mahasiswa yang memiliki jiwa kepemimpinan dalam berorganisasi					
	jumlah Mahasiswa telibat organisasi dan kreatifitas mahasiswa	500	550	600	650	700
	Jumlah proposal kreatifitas mahasiswa yang lolos PKM	10	20	30	40	50
	Jumlah mahasiswa student exchange	0	0	5	5	5
	IPK Rata-rata	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6
I10. Peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan melalui pengembangan kurikulum yang berkelanjutan;	Review kurikulum : tracer study, need analysis (lihat SOP)					
	jumlah SDM yang memiliki kompetensi untuk mengolah data Tracer Study	8	2	2	2	2
	jumlah laporan kegiatan rapat yang melibatkan stakeholder	21	26	30	40	50

Program	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	50	60	70	80	90
	tersedianya Need Analisis mendukung perbaikan program kurikulum (laporan)	21	26	30	40	50
I11. Pengembangan program studi, berdasarkan prioritas yang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat serta pengembangan IPTEKS;	jumlah PS yang menerapkan SN Dikti	23	23	28	28	28
	Jumlah Perolehan PS yang terakreditasi QA-AUN	0	0	1	1	1
	Jumlah Pembukaan/ penambahan Prodi baru S1/D4	5	2	2	2	2
	Jumlah Pembukaan/ penambahan Prodi Baru S2	2	1	1	4	1
	Jumlah Pembukaan/ penambahan Prodi Baru	0	1	1	1	1
	Jumlah Pembukaan/ penambahan Prodi Profesi	0	2	1	1	1
I13. Penguatan kinerja proses pembelajaran melalui inovasi	prosentase mahasiswa berprestasi	15	39	40	45	50
	prosentase mahasiswa berwirausaha	0.1	0,2	0.5	0.8	1

Program	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
strategi pembelajaran untuk memenuhi standar kompetensi lulusan;	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesional	10	13	30	35	40
	jumlah laporan kegiatan benchmark pembelajaran	23	23	23	23	23
	jumlah PS yang implementasi SN Dikti	23	23	23	23	23
IV. Menjadi pusat penelitian yang unggul (research exellence)sesuai perkembangan IPTEKS yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat .						
I15. Penguatan dan pengembangan pusat-pusat kajian riset sesuai tuntutan perkembangan IPTEKS;	Jumlah pusat kajian	2	2	2	2	2
	Jumlah riset dan target publikasi jurnal di atas.	6,90%	13	19,70%	26	35,50%
	Jumlah riset	4	10	15	20	30
	Jumlah riset dan target publikasi jurnal di atas.	20%	55%	655	80%	100%
V.Kualitas sumberdaya manusia melalui manajemen berbasis kinerja						
I19. Pengembangan sistem rekruitmen staf secara transparan berdasar kebutuhan dan kompetensi;	Jumlah dosen yang memiliki : talent pool, carrier path dan succession planning	0	0	0	1	2
	Jumlah Tenaga Kependidikan	0	0	0	5	5

Program	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
	(pustakawan, Laboran, Tehnisi, Programer, Opertor)					
	Tenaga Administrasi	0	0	0	2	2
L3. Pengembangan kualifikasi dosen melalui degree dan non degree training;	jumlah laporan need analysis I19 dan pelaksanaannya selama 2016 sd 2020	1	1	1	1	1
	Jumlah dosen berpendidikam S3	14	30	50	60	**75**
	Jumlah Dosen dgn Kepangkatan Akademik Guru Besar	3	6	10	14	14
	Jumlah Dosen dgn Kepangkatan Akdmk Lektor Kepala (%)	20	40	50	60	**70**
L6.Pengembangan staf kependidikan melalui degree dan non degree training;	jumlah laporan talent pool, carrier path dan succession planning untuk tenaga administrasi	1	1	1	1	1
I20. Penerapan sistem remunerasi berbasis kinerja;	Rata-rata nilai capaian SKP adalah 76	1	1	1	1	1
VI. Kualitas manajemen aset yang integratif, efektif dan efisien melalui kebijakan resources sharing, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan						

Program	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
L8. Pengembangan fasilitas akademik untuk memenuhi standar pendidikan nasional atau internasional;	Benchmark fasilitas sarana dan prasarana dengan best in class (Laporan Benchmark) Nasional	2	2	2	2	2
	Benchmark fasilitas sarana dan prasarana dengan best in class (Laporan Benchmark) Internasional	2	2	2	2	2
	Dokumen pembuatan rencana perbaikan secara bertahap 2016 – 2020.	1	1	1	1	1
	Implementasi perbaikan sarana dan prasarana dengan best in class					
	- Kelas	96	108	120	132	144
	- Laboratorium	38	38	40	45	45
	Jumlah Sarana Umum dengan best in Class	0	7	7	7	7
	jumlah Ruang Kerja dengan best in class	0	3	7	21	28
	jumlah ruang kerja Dosen yang sudah diperbaiki.	7	40	80	120	160

Program	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
	jumlah ruang kerja Tenaga Kependidikan	0	7	7	7	7
	Pembangunan RS pendidikan	0	0	50%	75%	100%
	Pembangunan Laboratorium	0	0	0	10	15
	Pembangunan Pusat Bisnis	0	0	0	0	1
VII.Kapasitas institusi dalam pengelolaan						
L12. Penataan organisasi UPNVJ yang dinamis dan sesuai dengan kebutuhan menuju terciptanya good university governance (GUG);	Nilai Akreditasi A untuk Akreditasi Insitusi.	B	B	B	A	A
L15.Penguatan sistem penjaminan mutu internal, bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;	Persiapan					
	Penyusunan	v				
	Implementasi		v			
	Implementasi			v		
	Implementasi				v	
	Implementasi					v

Program	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	2019	2020
L16. Penguatan sistem dan teknologi informasi yang dapat menunjang bisnis proses UPNVJ dan sistem pengambilan keputusan.	Tersedianya Sistem Pengambilan Keputusan yang lengkap	1	1	1	1	1
VIII.Kemandirian keuangan dengan pengelolaan yang akuntabel dan transparan, efektik, dan efisien sesuai standar yang berlaku.						
L17. Penyusunan sistem akuntansi sesuai standar yang berlaku dan terintegrasi dengan sistem informasi manajemen lainnya;	Mendapatkan hasil audit WTP BPK					
	Jumlah Lokakarya	4	4	4	4	4
	Jumlah SDM ikut pelatihan	36	36	36	36	36
	Jumlah Pendampingan Penyusunan	2	2	2	2	2
	Jumlah Pendampingan Pelaporan	2	2	2	2	2
F1. Peningkatan utilisasi aset;	Peningkatan revenue dari aset yang ada dan atau penurunan biaya operasional (target peningkatan revenue dan biaya untuk ditentukan)	0	0	0	0	1

BAB V MONITORING DAN EVALUASI

5.1. PRINSIP PELAKSANAAN

Sistem monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang esensial dan tidak dapat dipisahkan dari Renstra UPNVJ tahun 2016-2020. Monitoring (pemantauan) adalah bagian dari kegiatan manajemen pengembangan untuk mengamati/ meninjau kembali/ mempelajari serta mengawasi secara berkesinambungan atau berkala terhadap pelaksanaan program/ kegiatan yang sedang berjalan. Kegiatan monitoring dilakukan untuk menemukenali permasalahan, mencari alternative pemecahan dan menyarankan langkah-langkah penyelesaian sebagai koreksi dini agar pelaksanaan kegiatan berjalan secara efisien, efektif dan tepat waktu. Selain itu kegiatan monitoring untuk mengetahui kesesuaian antar rencana yang telah ditetapkan dalam renstra UPNVJ Tahun 2016-2020 dengan hasil yang dicapai. Evaluasi adalah suatu usaha untuk mengukur dan memberi nilai secara objektif atas pencapaian hasil-hasil pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan dalam Rencana Strategi UPNVJ Tahun 2016-2020 dan dijabarkan dalam rencana tahunan, serta dilakukan secara sistematis dan objektif dengan menggunakan metode evaluasi yang relevan.

System monitoring dan evaluasi dikoordinasikan oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) dalam aspek pengukuran kinerja program/ kegiatan dan bersama-sama dengan fakultas/PPs dan Biro UPNVJ. System monitoring dan evaluasi dalam peningktan mutu akademik, dilakukan terutama pada : (1) unit pelaksana akademik; (2) unit penjaminan mutu pendidikan/ Quality Assurance(Fakultas/ Program Studi dan unit pelaksana mengacu pula pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Satndarisasi tersebut mencakup standarisasi mutu akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), sedangkan monitoring dan evaluasi pada capaian mutu kinerja pada unit-unit pelaksana kegiatan mencakup : keluaran (*outputs*), hasil (*outcomes/ results*), manfaat (*benefits*), dan dampak (*impact*) dari tiap program/ kegiatan, pendidikan program studi; (3) unit jaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM); (4) unit pelaksana administrasi dan unit penunjang akademik; acuan utama dalam mengukur standarisasi yang tercantum dalam Renstra tahun 2016-2020.

pelaksana administrasi dan unit penunjang akademik; acuan utama dalam mengukur standarisasi yang tercantum dalam Renstra tahun 2016-2020.

5.2. MEKANISME PELAKSANAAN

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut : (1) kejelasan dan hasil yang dicapai dari monitoring dan evaluasi; (2) pelaksanaan dilakukan secara objektif; (3) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, proses serta berpengalaman dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi agar hasilnya sahih (valid) dan terandal; (4) pelaksanaan dilakukan secara transparan, sehingga pihak bersangkutan mengetahui hasilnya dan hasilnya dapat dilaporkan kepada stakeholders (pihak berkepentingan/ pihak berkewenangan) melalui berbagai cara; (5) melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif (partisipatif); (6) pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan secara internal maupun eksternal (akuntabel); (7) mencakup seluruh objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran monitoring dan evaluasi yang komprehensif; (8) pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan pada saat yang tepat agar tidak kehilangan momentum yang sedang terjadi; (9) dilakukan secara efektif dan efisien, artinya target monitoring dan evaluasi dengan menggunakan sumberdaya yang ketersediannya terbatas dan sesuai dengan yang direncanakan.

5.3. MONITORING DAN EVALUASI

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan aktifitas tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dan pengembangan UPNVJ sedang dan sudah dilakukan, mencakup aspek : (1) perluasan akses dan peningkatan kualitas pendidikan pendidikan dan kemahasiswaan; (2) peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (3) peningkatan kesejahteraan; (4) peningkatan kapasitas sumberdaya; dan (5) penguatan system manajemen. Skema mekanisme pelaksanaan mencakup siklus perencanaan, monitoring dan evaluasi secara diagramatik disajikan.

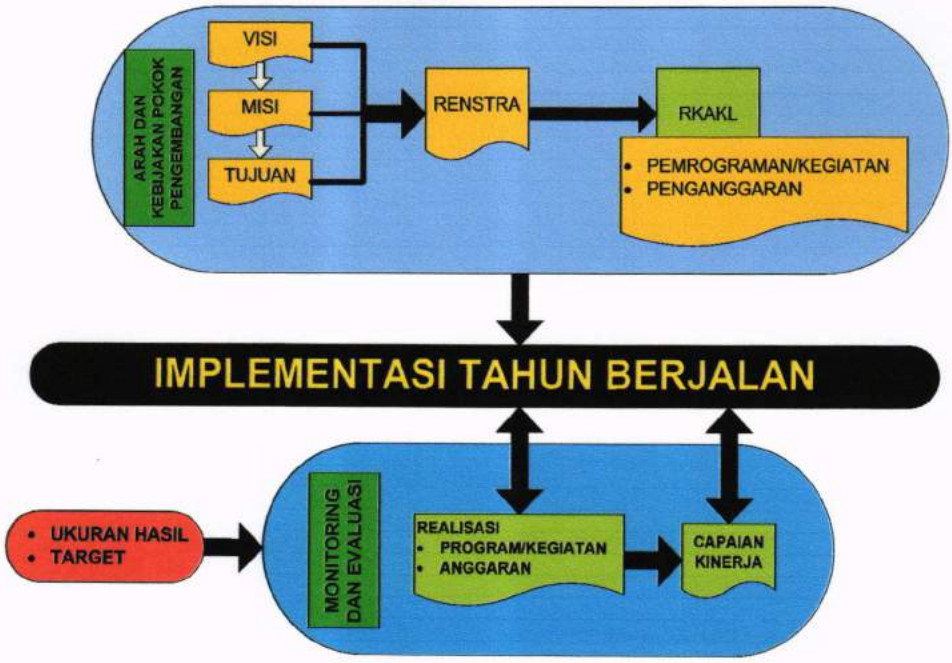

Gambar 25. Alur Sistem Evaluasi Renstra

Siklus Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Implementasi Program/ Sub Program Mekanisme pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan secara hierarkhis dari pelaksana kegiatan akademik, pelaksana kegiatan administrasi dan pelaksana penunjang akademik terendah selanjutnya hasil monitoring dan evaluasi secara berjenjang dilaporkan keatas, yaitu ke unit terkait, penanggung jawab program lingkup UPNVJ (Rektor dan Wakil Rektor), Senat Akademik dan MWA, serta selanjutnya laporan tersebut disampaikan kemenristekdikti.

BAB VI PENUTUP

Renstra UPN "Veteran" Jakarta tahun 2016-2020 adalah dokumen yang bersifat strategis untuk periode 5 (lima) tahun yang menggambarkan visi, misi, arah kebijakan, tujuan, sasaran strategi dan program yang disusun sesuai kebutuhan dan prioritas pengembangan institusi sebagai landasan dan arahan bagi penyelenggara kegiatan di UPN "Veteran" Jakarta. Renstra ini memiliki kedudukan sebagai dasar perencanaan dan penyelenggaraan program serta kegiatan pengembangan yang merupakan penjabaran dan perwujudan kehendak, aspirasi, kebutuhan sivitas akademika dan stakeholders, yang secara resmi mengikat seluruh unsur sivitas akademika yang berada di dalamnya.

Untuk mengimplementasikan Renstra dibutuhkan Roadmap 5 tahun dan Rencana Operasional 5 tahun. Kemudian dari Renop akan di terjemahkan kedalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementrian/ Lembaga (RKAKL). Dengan demikian dapat menjamin kontinuitas program dapat dilaksanakan.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
Jl. RS. Fatmawati No.1 - Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450 Telp. 021 - 7656971, Fax. 021 - 7656904
Website : http://www.upnvj.ac.id, Email : upnvj@upnvj.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

NOMOR : SKEP/ 675 /XI/2015

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
TAHUN 2016-2021

REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

Menimbang : a. bahwa dalam rangka alih status UPN "Veteran" Jakarta menjadi Perguruan Tinggi Negeri perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) UPN "Veteran" Jakareta Tahun 2016-2021 dan untuk itu perlu dibentuk Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) dimaksud.

b. bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditetapkan Surat Keputusan.

Dasar : 1. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

3. Peraturan Presiden RI Nomor : 120 tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

4. Program Kerja dan Rancangan Anggaran UPN "Veteran" Jakarta Tahun 2015.

Memperhatikan : Saran dan masukan Pimpinan UPN "Veteran" Jakarta

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Membentuk Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) UPN "Veteran" Jakarta Tahun 2016-2021 dan dengan Tugas Pokok Tim seperti tersebut dalam lampiran 1 dan 2 Surat Keputusan ini.

2. Biaya akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada PKRA UPN "Veteran" Jakarta Tahun Anggaran 2015.

/3. Panitia .....

SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UPN "VETERAN" JAKARTA
NOMOR : SKEP/ 675/XI/2015
TANGGAL : 27 November 2015

3. Panitia segera melaporkan hasilnya kepada Rektor paling lambat pertengahan Desember 2015.

4. Dengan ditetapkannya Surat Keputusan ini maka Surat Keputusan terdahulu yang berkaitan dengan Tim Penyusun Renstra dinyatakan tidak berlaku lagi.

5. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Dengan catatan :

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 27 November 2015
REKTOR

REKTOR

Prof.Dr.Ir. EDDY S. SIRADJ, M.Sc,Eng

Tembusan Yth :

Para Ka. Satker UPNV Jakarta

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN DIKTI
UPN "VETERAN" JAKARTA

LAMPIRAN 1 SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UPN "VETERAN" JAKARTA
NOMOR : SKEP/ 675 /XI/2015
TANGGAL : 27 November 2015

DAFTAR NAMA TIM PENYUSUN
RENSTRA UPN "VETERAN" JAKARTA
2016-2021

NO	NAMA	JABATAN STRUKTURAL	JABATAN TIM
1	2	3	4
1.	Prof.Dr.Ir. Eddy S Siradj, M.Sc,Eng	Rektor	Pen. Jawab
2.	Prof.Dr. Moeljadi, SE,SU, M.Sc	Warek I	Pengarah
3.	Dr. Erna Hernawati, Ak,CPMA,CA	Warek II	Pengarah
4.	Dr. Ir. Halim Mahfudh, ,M.Sc	Warek III	Pengarah
5.	Prof. Eko Garnis	-	Nara Sumber
6.	Dr.Ir. Era Purwanto, M.Eng	-	Nara Sumber
7.	Intan Hesti Indriana, SE, MM	Ka. BPM	Ketua
8.	Dr. Ni Putu Eka	FE	Sekretaris 1
9.	Sri Mulyantini, SE, MM	BPM	Sekretaris 2
10.	Jooned Hendrarsakti, Ph.D	Dekan Fak. Teknik	Anggota
11.	Dr. Nidjo Sandjojo	Dekan Fak. Ilmu Komputer	Anggota
12.	dr. Mariono Reksoprojo, Sp.OG, Sp.KP	Dekan Fak. Kedokteran	Anggota
13.	Dr. Freddy BL Tobing, M.Si	Dekan FISIP	Anggota
14.	Dwi Desi Yayi Tarina, SH, MH	Dekan Fak. Hukum	Anggota
15.	Desak Nyoman Sithi, S.Kp, MARS	Dekan FIKES	Anggota
16.	Dr. Iwan Kresna Setiadi	Dir. PPs.	Anggota
17.	Dra. Yulnelly, ,M.Si	Karo. AA	Anggota
18.	Juita Silalahi, SE, M.Si	Karo. Rengarku	Anggota
19.	Drs. Munasiron Miftah, MM	Karo. Umum	Anggota
20.	Dra. Sargi Ginting, MM	Karo. Kermawa	Anggota
21.	Yuliniar, SE, MM	Wakil Dekan I FE	Anggota
22.	Ir. Iswadi Nur, MT	Wakil Dekan I FT	Anggota
23.	Jayanta, S.Kom, M.Si	Wakil Dekan I FIK	Anggota
24.	Dr.dr. Ria Maria Theresa, Sp.KJ	Wakil Dekan I FK	Anggota
25.	Drs. Supratman, M.Si	Wakil Dekan I FISIP	Anggota
26.	Suherman, SH, LLM	Wakil Dekan I FH	Anggota
27.	Ns. Evin Novianti, M.Kep, S.Kep.J	Wakil Dekan I FIKes	Anggota
28.	Dr. Adella Hotnyda, M.Si	Wadir PPs	Anggota
29.	Dr. Guritno	FK	Anggota

REKTOR

Prof.Dr.Ir. EDDY S. SIRADJ, M.Sc,Eng

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN DIKTI
UPN "VETERAN" JAKARTA

LAMPIRAN 2 SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UPN "VETERAN" JAKARTA
NOMOR : SKEP/ 675 /XI/2015
TANGGAL : 27 November 2015

TUGAS POKOK TIM

1. Mengkaji dan melakukan Evaluasi Renstra UPNVJ 2012-2016.
2. Mempelajari Visi, Misi dan Tujuan UPN "Veteran" Jakarta.
3. Mengkaji seluruh peraturan terkait dengan penyusunan Renstra.
4. Mengidentifikasi, mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan untuk menyusun Renstra UPN "Veteran" Jakarta.
5. Melaksanakan diskusi untuk memperoleh masukan yang diperlukan dari kelompok keahlian dan atau pihak terkait.
6. Melaksanakan studi banding yang diperlukan dalam penyusunan Renstra dengan Universitas yang setaraf, sejenis atau lebih tinggi
7. Menyusun Renstra UPN "Veteran" Jakarta 2016-2021.

REKTOR

Prof.Dr.Ir. EDDY S. SIRADJ, M.Sc,Eng